

Berkontribusi Mencetak Agen Perubahan



LAPORAN
TAHUNAN **2022**



Laporan Tahunan 2022

BERKONTRIBUSI MENCETAK AGEN PERUBAHAN



Sepanjang tahun 2022, PT Micro Madani Institute (MMI) menghadapi tantangan kinerja keuangan seiring perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya dalam program PNM Mekaar. Namun demikian, Perusahaan berupaya mengoptimalkan pendapatan dari ceruk bisnis lain, yakni jasa pelatihan untuk peningkatan kompetensi, agar dapat melayani kebutuhan pasar di luar PT PNM beserta afiliasinya. Adapun kalangan eksternal yang ditargetkan menjadi peserta pelatihan adalah generasi muda, di antaranya pelajar SMA/SMK sederajat, peserta Balai Latihan Kerja, dan mahasiswa.

Melalui pelatihan, Perusahaan juga berupaya mengembangkan kemampuan *intrapreneurship* pada tenaga alih daya yang umumnya berusia 17-25 tahun, sehingga dapat menjadi agen perubahan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memajukan sektor riil. Di sisi lain, Perusahaan turut berkontribusi mencetak lahirnya wirausaha muda di tingkat pelajar SMK melalui kompetisi Madani Entrepreneur Academy (MEA) yang berlangsung setiap tahun sejak 2020.

Kiprah MMI dalam mengasah kompetensi generasi muda dan mengembangkan semangat kewirausahaan pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif terhadap kinerja usaha secara berkelanjutan, baik dalam aspek finansial maupun operasional.



PERJALANAN TEMA



Laporan Tahunan 2020 – **MELAYANI DAN MEMBERI**

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, MMI berkomitmen menjawab segala tantangan dengan senantiasa “Melayani dan Memberi”. Spirit tersebut antara lain terwujud dalam penyediaan kesempatan kerja dan peningkatan nilai tambah bagi lulusan SMA/SMK dengan terlibat langsung untuk memajukan sektor riil, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan melalui upaya pendampingan keluarga prasejahtera. Dengan “Melayani dan Memberi”, MMI berharap dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.



Laporan Tahunan 2021 – **MEMBUKA PELUANG, MAJU BERKEMBANG**

Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik bagi MMI dalam melakukan tes pasar untuk memperluas penetrasi bisnis, salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan *online* melalui sejumlah platform virtual. MMI terus berupaya meningkatkan layanan dan memperkuat infrastruktur untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis pelatihan. Dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang, MMI meyakini dapat terus maju berkembang dan mendukung kemajuan sektor riil melalui pemberdayaan ekonomi keluarga prasejahtera.

DAFTAR ISI



KILAS KINERJA

04

- 06 Ringkasan Kinerja
- 09 Ikhtisar Keuangan
- 10 Kegiatan Perusahaan Tahun 2022



LAPORAN MANAJEMEN

14

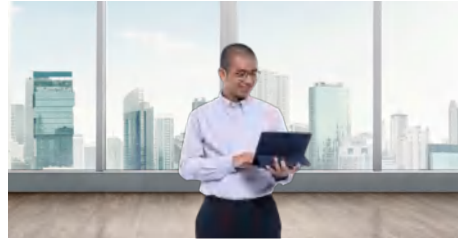
- 16 Laporan Dewan Komisaris
- 20 Laporan Direksi
- 23 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN

24

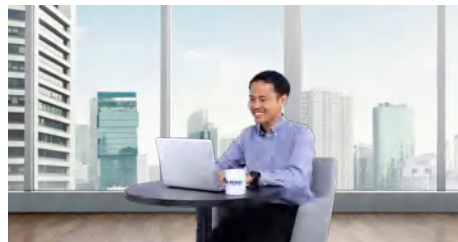
- 26 Identitas Perusahaan
- 27 Jejak Langkah
- 28 Bidang Usaha
- 29 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
- 30 Komposisi Pemegang Saham
- 31 Profil Dewan Komisaris
- 32 Profil Direksi
- 33 Struktur Organisasi
- 34 Demografi Karyawan



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

36

- 38 Tinjauan Makroekonomi
- 39 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
- 42 Kinerja Keuangan Perusahaan
- 46 Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan RKAP Tahun 2022
- 47 Kebijakan Strategis Perusahaan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

50

- 52 Komitmen Penerapan GCG
- 53 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 54 Dewan Komisaris
- 57 Direksi
- 58 Sistem Manajemen Risiko
- 59 Kode Etik
- 61 Whistleblowing System
- 62 Pengendalian Gratifikasi



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

64



01



KILAS KINERJA

Pada 2022, Perusahaan membukukan pendapatan senilai Rp1,47 triliun dengan laba bersih mencapai Rp21,7 miliar. Capaian kinerja tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2021 karena adanya pengalihan pengelolaan karyawan alih daya kepada PT Mitra Utama Madani.



RINGKASAN KINERJA

Jasa rekrutmen dan pengelolaan karyawan alih daya untuk program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) masih menjadi kontributor utama pendapatan PT Micro Madani Institute (MMI) pada 2022. Namun demikian, Perusahaan menghadapi tantangan perubahan regionalisasi, di mana lingkup pengelolaan yang sebelumnya mencakup seluruh Indonesia, kini tidak termasuk Jawa Barat dan Sumatra. Hal ini

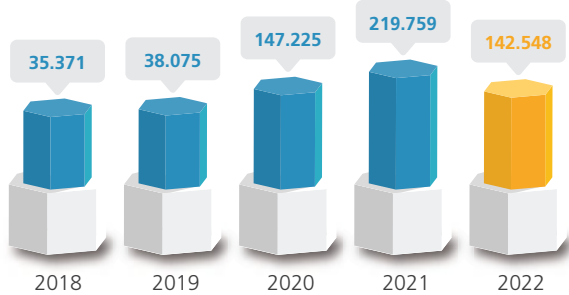
memberikan dampak sementara pada penurunan kinerja keuangan, tetapi kinerja bisnis Perusahaan tetap terjaga solid. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan terus berinovasi untuk memperluas pasar dan memantapkan posisi menjadi penyedia solusi layanan satu atap di bidang sumber daya manusia (*one-stop human resources (HR) solutions*) bagi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) selaku entitas induk dan entitas bisnis lainnya.

Uraian	2022	2021	Perubahan
NERACA (dalam juta rupiah)			
Jumlah Aset	142.548	219.759	(35,1%)
Jumlah Liabilitas	94.847	159.544	(40,6%)
Ekuitas	47.702	60.215	(20,8%)
LAPORAN LABA (RUGI) (dalam juta rupiah)			
Pendapatan Usaha	1.473.635	1.972.828	(25,3%)
Beban Usaha	1.390.840	1.862.352	(25,3%)
Beban Operasional	58.799	74.324	(20,9%)
Pendapatan (Beban) Lainnya	3.597	7.188	(50,0%)
Pajak	5.847	9.007	(35,1%)
Laba Bersih (Laba Setelah Pajak)	21.745	34.334	(36,7%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.786	34.566	(37,0%)
RASIO-RASIO KEUANGAN			
BOPO	45,7%	57,4%	(11,7%)
ROE	15,3%	15,7%	(0,4%)
ROA	71,2%	67,9%	3,3%
DER	198,8%	265,0%	(66,1%)
SDM (dalam satuan orang)			
Jumlah Karyawan Kelolaan	30.477	27.704	2.773
Jumlah Karyawan Manajemen	158	191	(33)
Produktivitas*	192,9	145,0	47,9

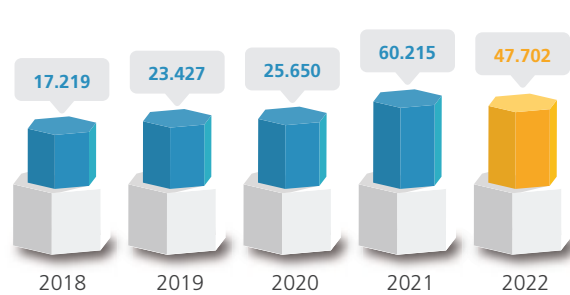
*Produktivitas diukur dengan membandingkan jumlah karyawan alih daya dengan karyawan manajemen aktif.

Kinerja Keuangan

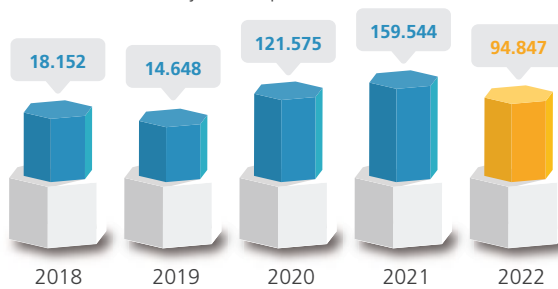
Aset (dalam jutaan rupiah)



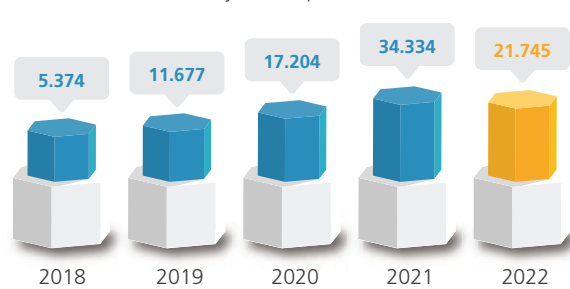
Ekuitas (dalam jutaan rupiah)



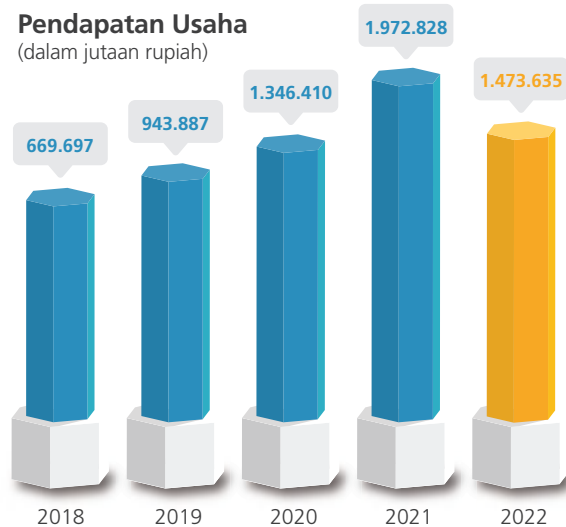
Liabilitas (dalam jutaan rupiah)



Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)



Pendapatan Usaha
(dalam jutaan rupiah)



Komposisi Pendapatan Usaha (dalam juta rupiah)

Segmen Jasa	2022	2021	2020	2019	2018
Jasa alih daya	1.468.848	1.969.558	1.343.415	935.153	662.245
Jasa pelatihan	4.787	3.270	2.831	8.698	7.446
Jasa sertifikasi	-	-	164	36	6
Jumlah	1.473.635	1.972.828	1.346.410	943.887	669.697

*Jasa sertifikasi telah dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per Maret 2021.

Kinerja Operasional

Bisnis Pengelolaan SDM Alih Daya

Pengelolaan SDM Alih Daya

Tahun	PNM Mekaar			Jumlah SDM Kelolaan PNM Mekaar	Account Officer Mikro (AOM) Pantas	Keuangan dan Administrasi (KAM)	Jumlah SDM Kelolaan
	Account Officer (AO)	Finance Administration Officer (FAO)	Senior Account Officer (SAO)				
2020	28.570	4.043	5.374	37.987	575	0	38.562
2021	20.095	3.189	3.865	27.149	553	2	27.704
2022	22.068	3.665	4.139	29.872	602	3	30.477

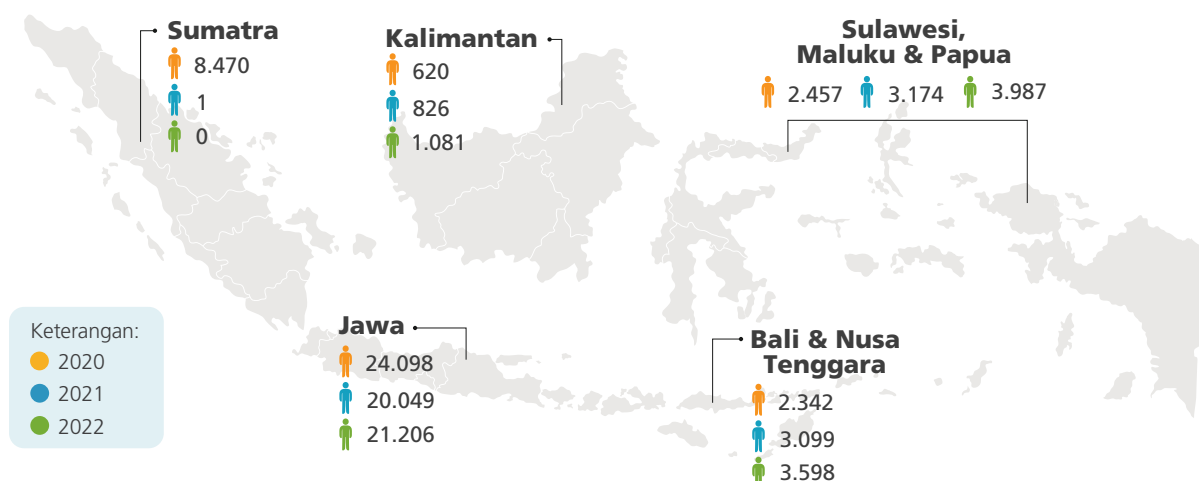
Posisi SDM Alih Daya dan Cabang Terlayani dalam Program PNM Mekaar

Tahun	Cakupan Wilayah				Posisi			
	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Cabang	AO	FAO	SAO	Total
2018	30	292	1.721	1.770	17.545	1.793	2.442	21.780
2019	34	335	2.022	2.178	22.733	2.852	3.549	29.134
2020	34	375	2.315	2.814	28.570	4.043	5.374	37.987
2021	25	241	1.561	1.801	20.095	3.189	3.865	27.149
2022	24	246	1.658	1.970	22.068	3.665	4.139	29.872

Pada 2022, MMI mengelola SDM alih daya untuk program PNM Mekaar sebanyak 29.872 orang yang melayani 1.970 cabang di 24 provinsi. Jumlah karyawan tersebut terdiri atas 22.068 Account Officer (AO), 3.665 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.139 Senior Account Officer (SAO). Sementara itu, seiring perubahan model regionalisasi, pengelolaan SDM alih daya di provinsi lainnya telah dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) pada Desember 2021 dan Mei 2022. MUM merupakan salah satu pemegang saham MMI, sekaligus perusahaan afiliasi dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan berdasarkan kelompok pulau besar, dengan jumlah mencapai 21.206 orang (71%), disusul area Sulawesi, Maluku, dan Papua sebanyak 3.987 orang (13%). Adapun seluruh karyawan kelolaan di wilayah Sumatra telah dialihdayakan kepada MUM.

Jumlah SDM Kelolaan PNM Mekaar Berdasarkan Kelompok Pulau Besar



Jasa Pelatihan

Segmen jasa pelatihan MMI terdiri atas pelatihan publik, pelatihan *in-house*, pelatihan reguler, dan *learning organizer*. Pada 2022, Perusahaan menyelenggarakan 11 pelatihan publik dengan 78 peserta, 71 pelatihan *in-house* dengan 17.314 peserta, dan 109 pelatihan reguler dengan 16.521 peserta. Sementara itu, pelaksanaan jasa *learning organizer* pada 2022 mencapai 132 kegiatan dengan 14.152 peserta.

Seiring pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat pada masa pandemi, sejumlah kegiatan pelatihan kembali berlangsung dalam metode tatap muka. Adapun kegiatan pelatihan yang berlangsung secara virtual menggunakan berbagai platform daring, seperti aplikasi Zoom, aplikasi Google Classroom, aplikasi Instagram Live, dan aplikasi WhatsApp Group.

Segmen	Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelatihan Publik	11	78	20	455	47	4.468
Pelatihan <i>In-House</i>	71	17.314	150	7.937	41	1.973
Pelatihan Reguler	109	16.521	60	20.387	25	2.121
Learning Organizer	132	14.152	134	13.137	62	1.806

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha	1.473.635	1.972.828	1.346.410	943.887	669.697
Beban Pokok Pendapatan	(1.390.840)	(1.862.352)	(1.264.560)	(883.406)	(626.185)
Laba Bruto	82.794	110.476	81.850	60.481	43.512
Beban Operasional	(58.799)	(75.031)	(60.818)	(46.585)	(36.763)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	3.597	7.188	2.662	1.239	432
Laba Sebelum Pajak	27.592	43.341	23.694	15.134	7.181
Beban Pajak	5.847	9.007	6.490	3.458	1.807
Laba Setelah Pajak	21.745	34.334	17.204	11.677	5.374
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	41	232	18	(94)	71
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.786	34.566	17.222	11.583	5.446

Laporan Posisi Neraca Keuangan (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
AKTIVA	142.548	219.759	147.225	38.075	35.371
Kas/Bank	49.122	178.583	140.841	30.318	27.333
Piutang	87.424	37.688	106	2.192	4.064
Aktiva Lancar Lain	2.037	701	1.474	1.684	970
Aktiva Tetap	2.903	1.166	1.775	897	666
Aktiva Lainnya	1.062	1.621	3.029	2.985	2.338
PASIVA	142.548	219.759	147.225	38.075	35.371
Kewajiban Lancar	79.435	99.444	51.030	3	6.105
Kewajiban Lainnya	4.615	7.473	19.111	13.791	11.683
Kewajiban Jangka Panjang	10.796	52.627	51.507	854	364
Ekuitas	47.702	60.215	25.650	23.427	17.219
Modal Disetor	5.000	5.000	5.000	2.250	2.250
Laba Ditahan	19.915	19.650	2.427	9.144	9.073
Laba Tahun Berjalan	21.786	34.566	17.222	11.583	5.446

KEGIATAN PERUSAHAAN TAHUN 2022

TRAINING COACHING GERAK



Program pelatihan Coaching GERAK bagi Kepala Unit Mekaar di wilayah PNM Makassar, membahas pentingnya peran seorang *leader* sebagai *coach* di lingkungan kerja.

Pelatihan Kelas Coaching GERAK di Makassar, Sulawesi Selatan, 20-21 Mei 2022.

DIPA OSKAAR



Kegiatan Dialog Interaktif Para AO dan FAO Mekaar (Dipa Oskaar) bertujuan untuk memberikan motivasi dan meningkatkan *team building* di antara karyawan kelolaan, yang dikemas secara rekreatif dengan tema "*Ready for the Next Challenge?*".

Kegiatan Dipa Oskaar di area Jember, Jawa Timur, 4 Juni 2022.

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) DAN SERTIFIKASI



Bimbingan Teknis (Bimtek) merupakan program pelatihan yang wajib diikuti sebelum mengikuti uji sertifikasi kompetensi kerja untuk memperoleh sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Program ini dikhususkan pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan beberapa skema, salah satunya *Human Capital Staff*.

Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja di IAIN Ponorogo, Jawa Timur, 11-13 Juni 2022.

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) DAN SERTIFIKASI



Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja di LP3T Surabaya, 23-24 Oktober 2022.

PUBLIC TRAINING



Public training atau pelatihan publik bertujuan untuk mengasah *soft skills* dan menunjang kebutuhan pasar. Peserta dari kalangan umum dapat mengikuti kegiatan pelatihan sesuai agenda dengan beragam tema, seperti "Teknik Merancang Pelatihan yang Efektif", "Rasakan Pengalaman Jadi HR Rekrutmen dengan Praktis", "Semua Bisa *Public Speaking*", "*Graphology for HR*", "Teknik Merancang Pelatihan Efektif Menggunakan Metode ADDIE", "*Presentation Skill for Education*", "Solusi Efektif Tingkatkan Performa Karyawan melalui *Coaching*", "Rekrutmen Versus Seleksi", "*Graphology for Education*", dan "Menentukan Pelatihan yang Tepat dengan *Training Needs Analysis*".

Public training bertajuk "Teknik Merancang Pelatihan yang Efektif Menggunakan Metode ADDIE" pada 15 Juli 2022.

PUBLIC TRAINING



*Public training bertajuk "Solusi Efektif Tingkatkan Performa Karyawan melalui *Coaching*" pada 15-16 Juli 2022.*

MADANI ENTREPRENEUR ACADEMY (MEA)



Madani Entrepreneur Academy (MEA) merupakan program tanggung jawab sosial PT PNM untuk menumbuhkan bibit wirausahawan muda di kalangan pelajar SMK sederajat. Selama kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahun sejak 2020, MMI bertindak sebagai *event organizer*. MEA 2022 mengusung tema "*One Step to a Better Life*" yang dilaksanakan secara *hybrid* sejak 25 Juli hingga 13 September 2022. Adapun proses pembelajaran dan babak penyisihan berlangsung secara virtual, sedangkan babak *grand final* digelar secara *offline*.

Grand Final MEA 2022 di Menara PNM, Jakarta, 12-14 September 2022.

DIALOG SENJA



Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) merupakan *engagement program* untuk karyawan kelolaan dalam bentuk *talk show* melalui aplikasi YouTube Live yang membahas berbagai topik seputar percintaan, karier, kesehatan kerja, bisnis rintisan, keuangan, dan gaya hidup.

Kegiatan Dialog Senja bertajuk "Merdeka versi MMlennial" berlangsung secara virtual, 20 Agustus 2022.

KNOWLEDGE SHARING



Program berbagi pengetahuan, ide, pengalaman, ataupun keterampilan di antara karyawan kelolaan yang disesuaikan dengan kebutuhan *user*.

Kegiatan knowledge sharing di Pekalongan, Jawa Tengah, 24 September 2022.

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PPL)



Pelaksanaan kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PPL) termasuk dalam lini bisnis *Learning Organizer* untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM PNM Mekaar. Beberapa kegiatan PPL yang berlangsung secara reguler di antaranya Andika Mawaseka untuk Area Manager dan Pengawas Mekaar, serta Andika Paramadani untuk Kepala Cabang Mekaar.

Kegiatan Andika Paramadani Advanced di Malang, Jawa Timur, 18 November 2022.

JUBIR



Jumat Belajar Ilmu Baru (Jubir) merupakan *engagement program* bagi karyawan kelolaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Kegiatan Jubir bertajuk "Keep Moving On: Evaluasi Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Diri" berlangsung secara virtual via aplikasi Instagram Live, 30 Desember 2022.





02



LAPORAN MANAJEMEN

Jasa alih daya berkontribusi sebanyak 99,7% terhadap pendapatan MMI tahun 2022 dengan perolehan sebesar Rp1,47 triliun, menurun 25,3% dari tahun 2021 sebesar Rp1,97 triliun. Sementara itu, pendapatan jasa pelatihan mengalami kenaikan 46,4% (*year-on-year*) menjadi Rp4,79 miliar yang didominasi oleh penyelenggaraan pelatihan untuk pihak berelasi.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Tahun 2022 terbilang sangat menantang bagi bisnis Perseroan, tetapi juga memberikan banyak pembelajaran untuk memperkuat fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris optimistis bahwa Direksi akan mampu mengoptimalkan berbagai peluang yang terbuka, sehingga MMI dapat memperkuat *positioning* sebagai penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM bagi segmen korporasi maupun publik, sekaligus pencetak *entrepreneur* berbasis kompetensi.

Prasetijono Widjojo M. J.
 Komisaris Utama

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022, perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan di atas 5% pada setiap triwulan dan berhasil tumbuh solid secara kumulatif di angka 5,3%. Berdasarkan Laporan Ekonomi & Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI pada Februari 2023, pencapaian tersebut ditopang oleh stabilitas konsumsi masyarakat yang didukung dengan kebijakan penanganan pandemi Covid-19 secara efektif, serta pengendalian inflasi.

Berbagai tantangan eksternal menguji ketangkasan entitas bisnis untuk mempertahankan eksistensinya. Kelincahan beradaptasi dan kreativitas berinovasi menjadi kapabilitas penting dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Jajaran Manajemen beserta seluruh karyawan MMI telah berupaya menunjukkan kapabilitas tersebut disertai etos kerja yang optimal dan integritas tinggi. Karena

itu, meskipun pencapaian kinerja keuangan tahun 2022 mengalami koreksi, Dewan Komisaris optimistis Perusahaan akan tumbuh lebih baik pada tahun mendatang seiring upaya perbaikan secara kontinu.

Jasa rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya dalam program PNM Membina Keluarga Sejahtera (Mekaar) dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) masih menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan. Melalui bisnis ini, MMI turut berkontribusi menekan angka pengangguran di Indonesia, dengan menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan SMA/SMK yang mendominasi tingkat pengangguran terbuka dalam beberapa tahun terakhir. Proses rekrutmen sempat berlangsung secara virtual selama pandemi, terutama saat kondisi tidak memungkinkan untuk melaksanakan tes tatap muka, sehingga kebutuhan SDM alih

daya untuk posisi Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO) tetap dapat terpenuhi sesuai target.

Di sisi lain, jasa pelatihan juga kian berkembang dengan beragam topik terkait *people development*. Seiring proses digitalisasi materi pelatihan sejak 2020, realisasi kegiatannya kini mengandalkan beragam platform *online*, seperti aplikasi Zoom, aplikasi Google Classroom, aplikasi Instagram Live, aplikasi YouTube, dan aplikasi WhatsApp Group. Selain bisa menjangkau khalayak lebih luas, pelatihan *online* juga mendorong produktivitas dan efisiensi bagi Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menjunjung tinggi integritas dan independensi, serta menjaga agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Di tengah tingginya risiko ketidakpastian pada 2022, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas perolehan pendapatan usaha MMI senilai Rp1,47 triliun dan laba bersih sebesar Rp21,7 miliar, masing-masing mencapai 84,5% dan 96,4% dari target RKAP.

Pada segmen jasa alih daya yang masih menjadi tulang punggung pendapatan Perusahaan, MMI mengelola sebanyak 30.477 karyawan, terdiri atas 29.872 karyawan AO, FAO, dan SAO pada program PNM Mekaar, 602 karyawan AO Mikro Pantas, serta 3 karyawan Keuangan dan Administrasi Mikro (KAM) mencapai 30.477 orang sepanjang tahun 2022, meningkat 10% dari 27.704 orang pada 2021. Meski demikian, pendapatan dari segmen ini mengalami penurunan 25,3% (yoy) menjadi senilai Rp1,47 triliun. Penurunan jumlah pendapatan disebabkan oleh pengalihan pengelolaan SDM alih daya kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per Desember 2021 dan Mei 2022, khususnya untuk wilayah Sumatra.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah berupaya untuk menekan laju *turnover*, antara lain dengan memperbaiki kualitas rekrutmen, mendalami permasalahan dari sisi karyawan dan kepala cabang melalui *focus group discussion* (FGD), mengadakan kunjungan ke lapangan, serta memperkuat promosi kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Selaras dengan Roadmap 2020-2024 untuk merealisasikan target “Quantum Leap” menjadi penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM, MMI mengusung agenda “Strengthening Value” pada 2022 dengan mengembangkan program *Social Innovation Project* berbasis kemitraan dan menyediakan layanan *HR Solutions* secara terintegrasi. Perusahaan juga telah berhasil memperoleh ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), serta menerima Surat Pencatatan Ciptaan: Coaching Berdampak dengan GERAK dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam rangka mendukung program PNM Mekaar, Perusahaan melaksanakan tes serentak di berbagai Dinas Tenaga Kerja, Balai Latihan Kerja, Balai Besar Latihan Kerja, serta SMK/SMA setempat. *Branding* PNM Mekaar dan MMI di kalangan generasi muda yang menjadi target rekrutmen juga diperkuat melalui kegiatan Career Day di universitas, program Mekaar Mengajar, serta optimalisasi konten di media sosial, terutama Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pada 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan mengikuti 12 kali rapat gabungan bersama Direksi, baik secara *offline* maupun *online* melalui *video conference*. Adapun arahan dan nasihat Dewan Komisaris mencakup hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja dan strategi dalam merealisasikan target RKAP;
2. Perubahan struktur organisasi; dan
3. Upaya memenuhi target SDM kelolaan dalam program PNM Mekaar, sekaligus menekan tingkat *turnover* dan angka kecelakaan kerja karyawan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), MMI senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris



menilai bahwa Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan konsisten, sehingga Perseroan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan melalui praktik-praktik usaha yang sehat.

Untuk mendukung GCG, Perusahaan turut menjalankan sistem manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018, serta membangun *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan MMI. Adapun salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menelaah laporan pengaduan WBS apabila terlapor merupakan Direksi. Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bisnis pengelolaan dan pengembangan SDM masih memiliki prospek yang menjanjikan pada 2023. Permintaan jasa pun berpotensi terdongkrak oleh sejumlah peluang berikut:

1. Permintaan AO dan FAO diprediksi mengalami kenaikan seiring pertumbuhan jumlah nasabah Mekaar dengan target 14,7 juta *number of account* (NOA) per Desember 2023. MMI memproyeksikan dapat mengelola 34.380 karyawan PNM Mekaar yang bertugas di 2.071 cabang dari 3.675 cabang yang ditargetkan beroperasi hingga akhir tahun 2023. Dengan jumlah karyawan kelolaan yang cukup besar, Perusahaan juga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan pelatihan internal untuk meningkatkan kapasitas SDM
2. Permintaan program pelatihan *online* tetap tinggi sekalipun situasi pandemi telah melandai. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Perusahaan dapat meningkatkan kerja sama strategis, baik dengan korporasi maupun instansi terkait, serta menyelenggarakan pelatihan dengan topik-topik peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan pasar.

3. Penerbitan regulasi mengenai kewajiban sertifikasi bagi jabatan bidang manajemen SDM, sehingga mendorong kebutuhan pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan ujian sertifikasi.
4. Jumlah penyelenggara pelatihan untuk meningkatkan kapasitas UMKM masih terbatas, sedangkan jumlah pelaku UMKM cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

10,0%

Pertumbuhan jumlah karyawan kelolaan dalam program PNM Mekaar dan ULAMM, dari 27.704 orang pada 2021 menjadi 30.477 orang pada 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris MMI tidak mengalami perubahan pada 2022. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 terdiri atas:

Komisaris Utama : Prasetijono Widjojo M. J.
 Komisaris : I Wayan Karya
 Komisaris : Hermawan

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan dari PNM Group maupun eksternal, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaannya terhadap MMI. Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi, dan kerja keras dalam mencapai target kinerja Perusahaan. Kami optimistis MMI dapat memperbaiki kinerja keuangan pada tahun berikutnya, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Komisaris,

Prasetijono Widjojo M. J.
 Komisaris Utama PT Micro Madani Institute



LAPORAN DIREKSI



Perusahaan tengah memantapkan strategi diversifikasi jasa layanan untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan. Prioritas bisnis tetap pada pemenuhan dan pengelolaan SDM alih daya, sembari turut mengembangkan jasa pelatihan untuk kalangan internal dan eksternal.

Mariatin Sri Widowati
 Direktur Utama

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa perekonomian nasional berhasil mencetak pertumbuhan impresif pada 2022 dengan capaian 5,3%, meningkat dibandingkan kinerja tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Program pemulihan ekonomi terus berlanjut sepanjang tahun 2022 di tengah meredanya situasi pandemi yang diiringi perlambatan ekonomi global akibat meningkatnya ketegangan geopolitik dan kenaikan inflasi.

Merespons disrupsi dengan melakukan transformasi proses bisnis menjadi strategi MMI untuk mempertahankan eksistensi di tengah iklim usaha yang belum kondusif. Sejak 2020, Perusahaan menginisiasi digitalisasi sistem pelatihan, jasa rekrutmen, dan pengelolaan SDM, sembari terus berinovasi dalam memenuhi target kinerja. Berbagai peluang turut dieksplorasi dengan mengoptimalkan kekuatan internal, antara lain berupa reputasi kuat di bawah PT PNM, pengalaman melakukan pengadaan dan pengelolaan SDM secara masif, dan dukungan karyawan milenial.

Upaya tersebut membuahkan hasil yang cukup baik. Pada 2022, Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,47 triliun dan laba bersih sebesar Rp21,7 miliar, masing-masing mengalami penurunan sebesar 25,3% dan 36,7% dari kinerja tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya perubahan model regionalisasi pengelolaan Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO), yang semula pada RKAP 2022 diasumsikan berlangsung secara bertahap sesuai jatuh tempo kontrak, namun kemudian direalisasikan secara serentak.

Pada 2022, jasa rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya masih mendominasi pendapatan MMI sebanyak 99,7% dengan perolehan Rp1,47 triliun, menurun 25,4% dari pencapaian tahun 2021 sebesar Rp1,97 triliun. Sementara itu, jasa pelatihan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 46,4% menjadi Rp4,79 triliun yang ditopang oleh penyelenggaraan pelatihan untuk pihak berelasi.

Berdasarkan laporan neraca, aset Perusahaan mengalami penurunan sebanyak 35,1% menjadi Rp142,5 miliar pada 2022 yang disebabkan oleh pelunasan sejumlah pinjaman kepada PNM Venture Capital dan pencapaian laba tahun berjalan lebih rendah dari proyeksi RKAP 2022. Alhasil, jumlah liabilitas berkurang 40,6% menjadi Rp94,85 miliar, sedangkan posisi ekuitas menurun 20,8% menjadi Rp47,7 miliar.

Kinerja Perusahaan

Pada segmen jasa alih daya, MMI mendapat amanah dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya yang bertugas dalam program PNM Mekaar dan ULaMM. Jumlah karyawan kelolaan aktif PNM Mekaar mencapai 29.872 orang per 31 Desember 2022, terdiri atas 22.068 AO, 3.665 FAO, dan 4.139 SAO. Perusahaan juga mengelola 602 AO Mikro Pantas serta 3 orang bidang Keuangan dan Administrasi (KAM), sehingga jumlah SDM alih daya secara keseluruhan mencapai 30.477 orang, meningkat 10% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 27.704 orang.

Proses rekrutmen karyawan alih daya (AO dan FAO Mekaar) diawali seleksi berkas, psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 227.154 kandidat hadir untuk mengikuti psikotes dan tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif sebesar 13,01% atau 29.542 orang.

Dalam memenuhi permintaan AO dan FAO, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), serta SMA/SMK sederajat dalam program ijon. Pengumuman rekrutmen disebarluaskan pula melalui media sosial (Instagram, Facebook, dan TikTok) serta konvensional (brosur, pamflet, baliho, poster, dan tatap muka kepada kelompok keluarga prasejahtera).

Untuk mempercepat pencarian kandidat, Perusahaan menggelar tes serentak wilayah dan nasional, mengikuti konsep penerimaan CPNS dan BUMN. Strategi lainnya adalah melalui kegiatan Career Day bekerja sama dengan pihak universitas, yang sekaligus berkontribusi dalam memperkuat *branding* PNM dan MMI di kalangan generasi muda selaku target kandidat.

Seiring meluasnya penggunaan media sosial, MMI memperkuat presensi digital melalui aplikasi

Instagram, aplikasi YouTube, aplikasi Facebook, dan aplikasi TikTok. Laman media sosial MMI aktif mengunggah kiriman mengenai topik-topik SDM dan keselamatan di jalan (*safety riding*) sebagai upaya mengurangi angka kecelakaan kerja, mengingat umumnya karyawan kelolaan menggunakan sepeda motor dalam melaksanakan tugasnya.

Fitur *live streaming* di aplikasi Instagram dan aplikasi YouTube turut dimanfaatkan untuk meningkatkan *brand awareness* dan *engagement*. MMI memiliki program *live streaming* bertajuk Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) serta Jumat Belajar Ilmu Baru (Jubir) yang membahas berbagai topik seputar karier, finansial, gaya hidup, dan kesehatan kerja.

Perusahaan telah mengimplementasikan E-Recruitment yang mengintegrasikan seluruh tahap rekrutmen hingga proses aktivasi sebagai karyawan. Sistem ini terkoneksi dengan HRIS, sehingga mempermudah koordinasi dan *monitoring* pemenuhan AO dan FAO, serta meningkatkan akurasi data yang dimasukkan ke dalam HRIS. Perusahaan juga telah menyelesaikan infrastruktur pendukung untuk menunjang pencapaian target bisnis, di antaranya Sistem Helpdesk SAPA MMI sebagai jembatan komunikasi dengan Cabang PNM Mekaar; Sistem Digi Infra untuk mempercepat proses layanan cabang-cabang PNM Mekaar, serta implementasi sejumlah sistem berbasis teknologi sebagai bagian dari *monitoring* kinerja, penyederhanaan prosedur, dan efektivitas biaya.

Sementara itu, segmen jasa pelatihan berkontribusi senilai Rp4,79 miliar terhadap pendapatan usaha tahun 2022. Sepanjang periode tersebut, MMI menyelenggarakan 11 pelatihan publik dengan 78 peserta, 71 pelatihan *in-house* dengan 17.314 peserta, 109 pelatihan reguler dengan 16.521 peserta, dan 132 kegiatan *learning organizer* dengan 14.152 peserta.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) yang dilandasi empat pilar, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Manajemen meyakini bahwa implementasi GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya perusahaan,



memaksimalkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG turut mengedepankan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai dasar bersikap, bertindak, dan berperilaku yang wajib ditunjukkan oleh seluruh karyawan. Terkait hal ini, Perseroan juga telah menetapkan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh Insan MMI, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewenangannya.

Strategi dan Prospek Usaha Tahun 2023

Dalam RKAP 2023, Perusahaan menetapkan *objectives* sebagai berikut:

1. Menjadi pengelola tenaga alih daya yang mampu menyediakan SDM berkompotensi sesuai kebutuhan atau permintaan pelanggan. Selain memenuhi kuantitas, Perusahaan juga akan mengembangkan kemampuan dan kapasitas SDM.
2. Menjadi lembaga pengelola pelatihan dan pendidikan, baik untuk melayani kebutuhan PNM Group maupun pasar eksternal, seperti SMK/SMA, BLK, BBLK, dan perguruan tinggi.

Setelah melakukan analisis SWOT bersama *stakeholders*, Perusahaan mulai merintis upaya diversifikasi produk dan layanan untuk memperluas pasar di luar PNM Group sejak tahun 2022. Tes pasar telah dilakukan, salah satunya melaksanakan pelatihan *online* melalui berbagai platform, seperti aplikasi WhatsApp Group, aplikasi Google Classroom, aplikasi Instagram Live, aplikasi YouTube, aplikasi Zoom, dan *podcast*. Peningkatan layanan dan pemantapan infrastruktur juga berlangsung secara paralel, sehingga prospek agenda pelatihan dapat digarap secara optimal.

Di sisi lain, jasa alih daya masih memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan oleh Perusahaan. Terlebih, saat ini sistem alih daya tetap menjadi primadona di sebagian industri, terutama yang bersifat padat karya. Dalam hal ini, MMI memiliki pengalaman mumpuni untuk menyediakan dan mengelola tenaga alih daya secara masif sesuai kebutuhan industri. Kekuatan tersebut semakin signifikan seiring upaya Perusahaan dalam memperbaiki dan mempercepat proses rekrutmen melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi.

29.872

Jumlah karyawan kelolaan MMI pada program PNM Mekaar hingga akhir 2022.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi MMI tidak mengalami perubahan pada 2022. Dengan demikian, susunan Direksi MMI per 31 Desember 2022 terdiri atas:

Direktur Utama:

Mariatin Sri Widowati

Direktur Bisnis Rekrutmen:

Widiawan Ari Sarwanto

Penutup dan Apresiasi

Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang telah mengantarkan MMI pada pencapaian tahun 2022. Terima kasih pula kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, seluruh pegawai MMI, adik-adik AO dan FAO, rekan-rekan di PNM Mekaar, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan, kontribusi, dan kerja kerasnya dalam mendukung pencapaian Perusahaan. Semoga Perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan pada tahun berikutnya dengan membukukan pendapatan dan laba bersih sesuai proyeksi RKAP.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Direksi,

Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama PT Micro Madani Institute

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2023

DIREKSI

Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Bisnis Rekrutmen

DEWAN KOMISARIS

Prasetijono Widjojo M. J.
Komisaris Utama

Hermawan
Komisaris

I Wayan Karya
Komisaris



03



PROFIL PERUSAHAAN

Perusahaan mengelola 30.477 karyawan alih daya pada 2022, terdiri atas 22.068 Account Officer (AO), 3.665 Finance Administration Officer (FAO), 4.139 Senior Account Officer (SAO), 602 AO Mikro (AOM) Pantas, dan 3 orang bidang Keuangan dan Administrasi (KAM).

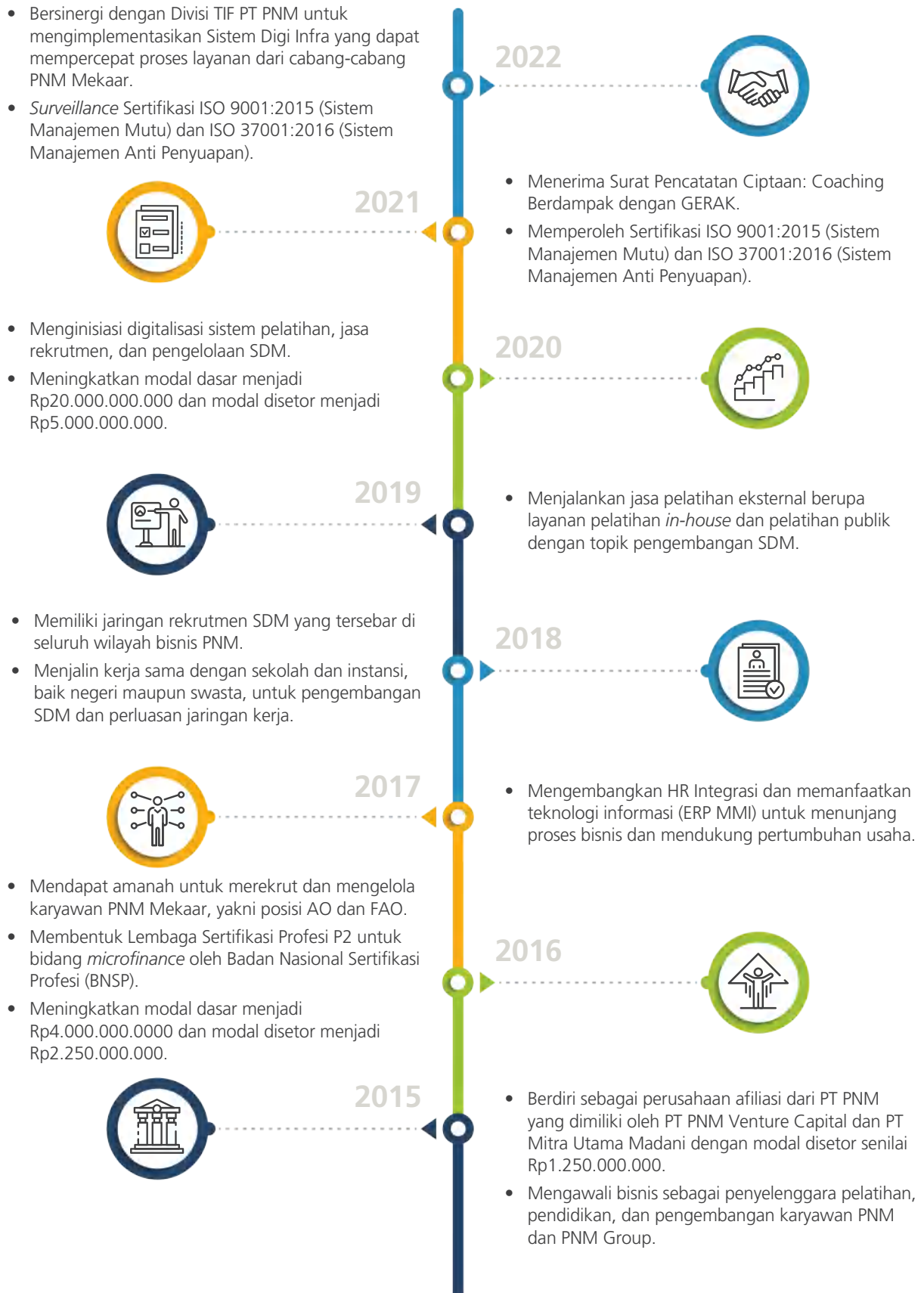


IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Micro Madani Institute
Kepemilikan	PT PNM Venture Capital (94,44%) PT Mitra Utama Madani (5,56%)
Status Perusahaan	Perusahaan tertutup
Segmen Usaha	Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.
Tanggal Pendirian	24 Maret 2015
Landasan Hukum Pendirian	Akta Notaris Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03 0245985.
Jumlah Karyawan	158 orang
Modal Dasar	Rp20.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2022	Rp5.000.000.000
Alamat dan Kontak Perusahaan	Menara PNM Lantai 16, Jalan Kuningan Mulia Lot. 1 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 T. (62-21) 2512485 / 22908001 WA. (62) 81119119999 E. support@micromadaniinstitute.com W. www.micromadaniinstitute.com
Media Sosial	<ul style="list-style-type: none">  mm_institute  mm_institute  MM_Institute  Micro Madani Institute  PT Micro Madani Institute



JEJAK LANGKAH



BIDANG USAHA

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha MMI meliputi aktivitas penyediaan tenaga kerja, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan melayani jasa alih daya dan jasa pelatihan sepanjang tahun 2022. Sesuai Roadmap Periode 2020-2024, Perusahaan mulai merintis pembentukan Assessment Center dan Career Development Center pada 2021 untuk memperkuat *positioning* MMI sebagai penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM. Selain itu, MMI juga menginisiasi Muda Entrepreneurship Development Center yang menghadirkan pelatihan kewirausahaan untuk generasi muda dari keluarga prasejahtera.



Jasa Alih Daya

Rekrutmen dan pengelolaan karyawan alih daya untuk program PNM Mekaar, terdiri atas Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Aktivitas bisnisnya meliputi pencarian kandidat, pelaksanaan tes, *monitoring* tes lapangan, aktivasi karyawan, administrasi penggajian, administrasi mutasi, promosi, hingga terminasi.



Jasa Pelatihan

1. Pelatihan Publik: *Basic Recruitment* (Sehari Menjadi HR), *Graphology for HR*, *Public Speaking*, *Basic Graphology*, *Training Needs Analysis*, *Design Training*, *Coaching Berdampak*, serta Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Sertifikasi BNSP skema MSDM.
2. Pelatihan *In-House*: Program Peningkatan Kapasitas Usaha (PKU), Peningkatan Kompetensi (Pensi), dan berbagai pelatihan untuk PNM Group.
3. *Learning Organizer*: Penyediaan fasilitas penyelenggaraan pelatihan dengan kegiatan berupa Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PPL), *Team Building* Afiliasi PNM, *Virtual Job Market Fair*, Madani Entrepreneur Academy, dan *outbound*.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN



Visi

Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *microfinance*.



Misi

1. Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.
2. Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.

Tata Nilai Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN RI memberlakukan tata nilai AKHLAK di seluruh grup entitas BUMN, termasuk MMI sebagai perusahaan afiliasi dari PT PNM. Tabel berikut memuat penjelasan AKHLAK berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*).

Tata Nilai	Definisi	Panduan Perilaku
A MANAH	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
K OMPETEN	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
H ARMONIS	Saling peduli dan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif
L OYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
A DAPTIF	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif
K OLABORATIF	Membangun kerja sama yang sinergis	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



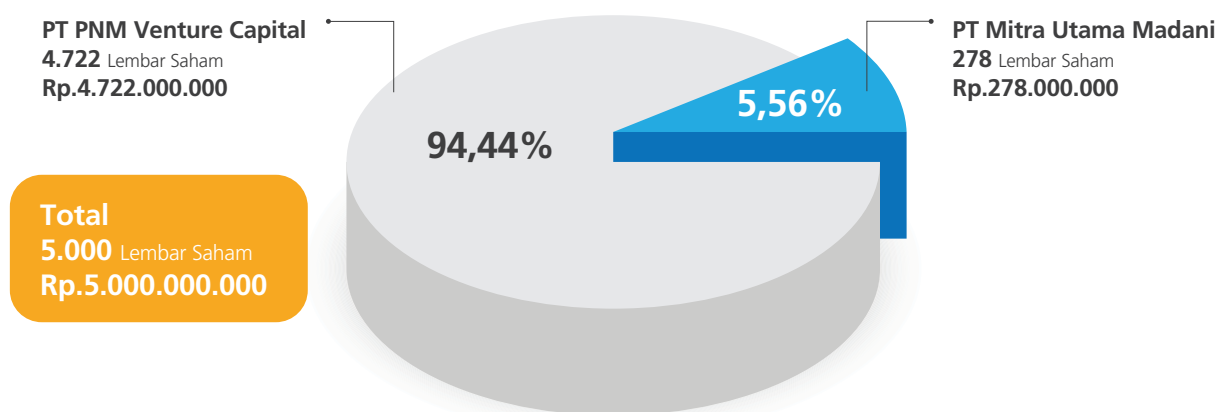
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

MMI didirikan oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor sebesar Rp1.250.000.000, masing-masing Rp1.125.000.000 dan Rp125.000.000. Pada 2020, seiring dengan peningkatan aktivitas Perusahaan, Pemegang Saham memutuskan penambahan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000, dengan rincian PT PNM Venture Capital sebesar Rp4.772.000.000 dan PT Mitra Utama Madani sebesar Rp278.000.000.

Perubahan tersebut tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 52 tanggal 26 Juni 2020, Jakarta; juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0048465.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

Adapun terkait persentase kepemilikan saham dan jumlah saham, tidak ada perubahan antara tahun 2022 dan 2021.

Modal Saham



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Prasetijono Widjojo M. J.
Komisaris Utama

(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 68 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1979), gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari Duke University, USA (1987), dan gelar Doctor of Philosophy bidang Ekonomi dari University of Kentucky, USA (1996).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PNM (2012–2015) dan Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.



I Wayan Karya
Komisaris

(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 78 tahun dan berdomisili di Kota Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK (1974), kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila (2000).

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama MMI pada November 2015–Mei 2020, serta pernah menempati posisi Deputy VII Bidang Informasi, Komunikasi, dan Humas Kementerian Koordinasi Politik, Hukum, dan Keamanan.



Hermawan
Komisaris

(Mei 2020–Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun dan berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala (1994) dan gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Beliau pernah menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Pengembangan Kelembagaan Reforma Agraria (2019–2022), Vice President di PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (2017–2019), dan Senior Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011–2017).



PROFIL DIREKSI



Mariatin Sri Widowati

(Juli 2021–Saat ini)

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun dan berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2016).

Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama MMI, beliau menempati posisi Direktur Keuangan dan Operasional MMI sepanjang Mei 2017–Juli 2021. Karier beliau di PT PNM berawal sejak 2002 sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan pernah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain Pemimpin Cabang Jakarta Pasar Minggu (2016–2017), Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur (2015–2016), dan Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan (2012–2014).



Widiawan Ari Sarwanto

(November 2017–Saat ini)

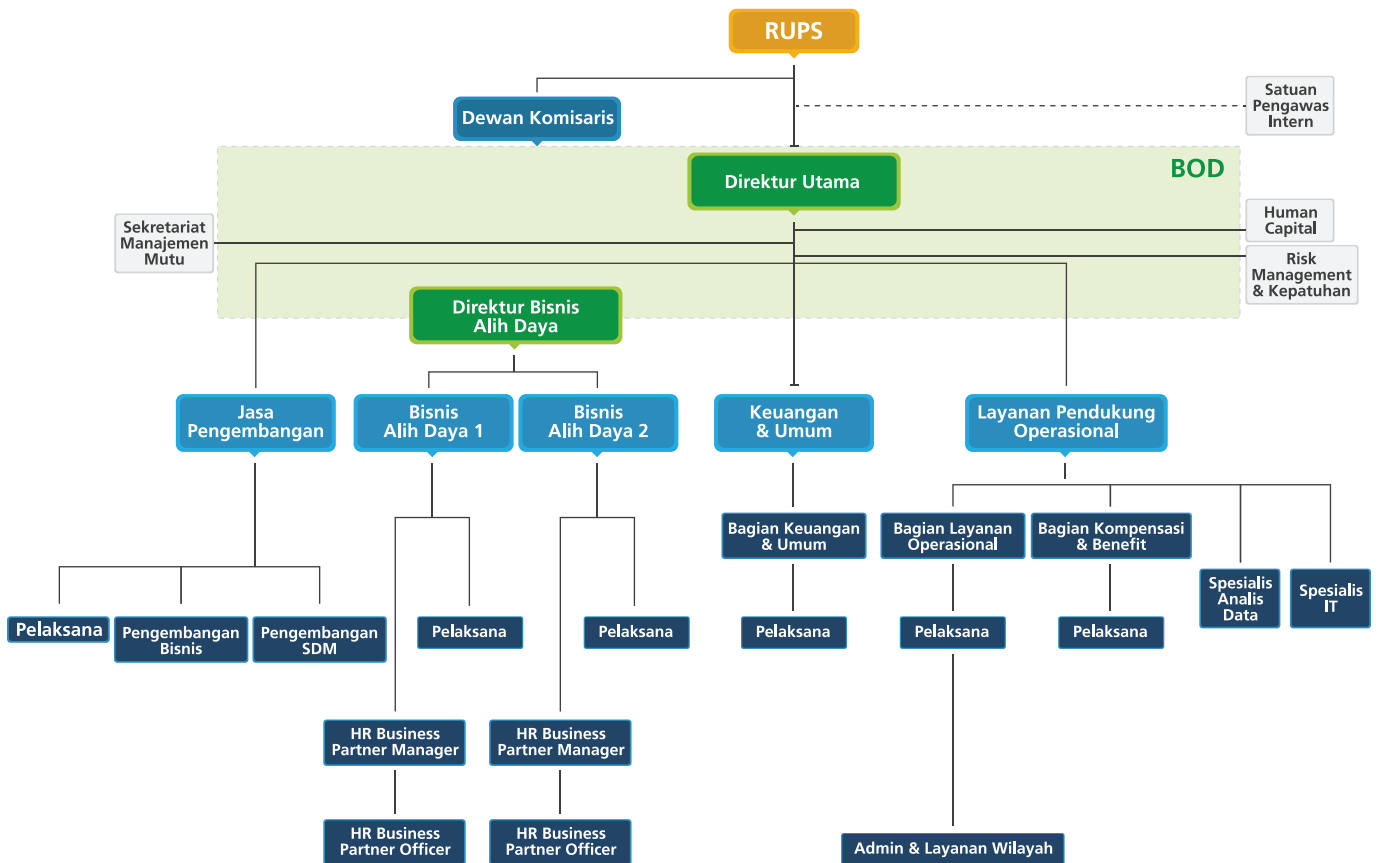
Direktur Bisnis Rekrutmen

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun dan berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Banten. Setelah memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila (1992), beliau berkarier di bidang manajemen SDM, baik di perusahaan nasional maupun multinasional.

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015–2017); HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013–2015); HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012–2013); serta Operations Manager (2005–2007) dan HR Manager (1998–2005) di PT The Nielsen Company Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi MMI telah mengalami beberapa kali perubahan sesuai perkembangan Perusahaan. Per 9 Mei 2022, Perusahaan memberlakukan struktur organisasi berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-390/MMI-DIR/V/2 yang meniadakan posisi Direktur Keuangan dan Umum, sehingga Divisi Keuangan dan Umum serta Divisi Layanan Pendukung Operasional kini berada di bawah wewenang dan tanggung jawab Direktur Utama.



DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2022	2021
Laki-Laki	121	134
Perempuan	37	57
Jumlah	158	191

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2022	2021
Kepala Bagian/Kepala Divisi	13	6
Manager/Senior Specialist	0	10
Officer	30	24
Staf	108	151
Non-Staf	7	0
Jumlah	158	191

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2022	2021
SMA/SMK	13	7
D2/D3/Akademi	2	4
Sarjana	140	178
Magister	3	2
Jumlah	158	191

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2022	2021
20-29 tahun	113	144
tahun	43	46
40-49 tahun	1	1
≥50 tahun	1	0
Jumlah	158	191

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2022	2021
Karyawan Tetap	51	48
Karyawan Kontrak	98	139
Penugasan PNM	2	4
Outsourcing	7	0
Jumlah	158	191

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

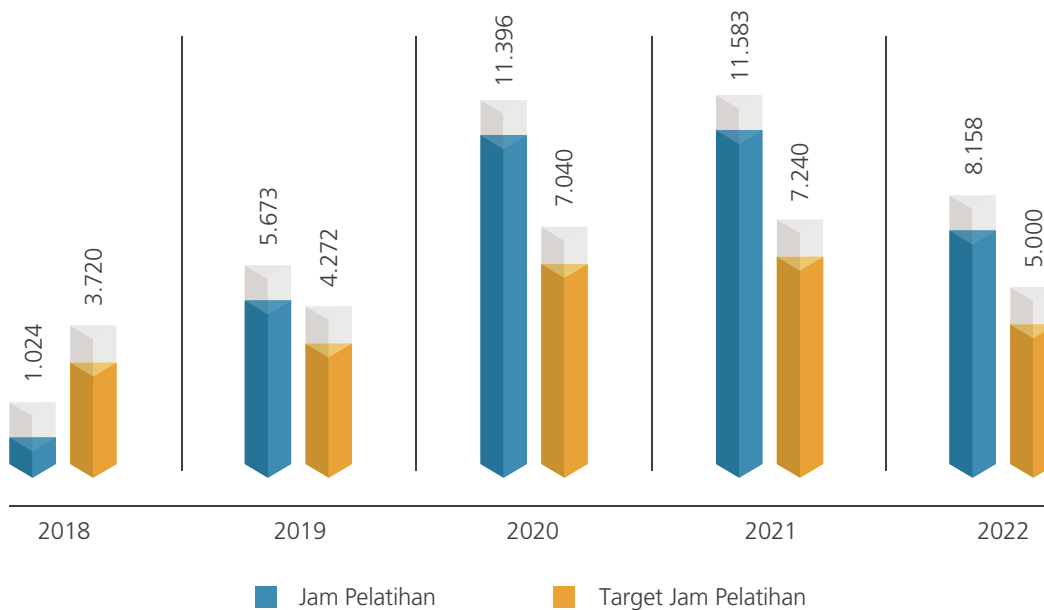
Masa Kerja	2022	2021
<1 tahun	41	38
1-3 tahun	25	86
3-5 tahun	46	66
>5 tahun	46	1
Jumlah	158	191

Pelatihan Karyawan

Perusahaan mengikutsertakan karyawan manajemen dalam berbagai macam pelatihan untuk menunjang pencapaian target kinerja dan peningkatan kompetensi. Pada 2022, terdapat 46 pelatihan internal untuk karyawan manajemen dengan total jam pelatihan mencapai 8.158 jam, sedangkan realisasi pencapaian jam pelatihan karyawan aktif mencapai 163,16%.

Tahun	Jumlah Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Target Jam Pelatihan	Tingkat Pencapaian
2018	12	1.024	3.720	27,53%
2019	37	5.673	4.272	132,79%
2020	82	11.396	7.040	161,88%
2021	43	11.583	7.240	159,99%
2022	46	8.158	5.000	163,16%

Pencapaian Jam Pelatihan Karyawan Aktif MMI 2018-2022



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Perusahaan terus berbenah untuk memperkuat *positioning* sebagai penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM, sekaligus pencetak *entrepreneur* muda berbasis kompetensi.





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dari 5,5% pada 2021 menjadi 3,4% pada 2022, diiringi bayang-bayang resesi dan ketidakpastian pasar keuangan dunia. Namun demikian, situasi pandemi Covid-19 dapat dikatakan terkendali sepanjang tahun 2022, meski kasus infeksi varian Omicron sempat melonjak pada kuartal pertama. Aktivitas ekonomi domestik pun kembali menggeliat seiring pelonggaran pembatasan aktivitas, yang kemudian berdampak terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional dari 3,69% pada 2021 menjadi 5,31% pada 2022.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia menekankan pentingnya penguatan sinergi dan inovasi bauran kebijakan ekonomi nasional untuk memperkuat momentum pertumbuhan, salah satunya dengan mengakselerasi transformasi sektor riil melalui pembangunan infrastruktur, hilirisasi, reformasi struktural, digitalisasi ekonomi, dan pembangunan sumber daya manusia (SDM).

Pemerintah juga terus memperkuat sinergi dengan berbagai pihak untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai

sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu upaya terkait adalah bekerja sama dengan institusi perbankan untuk memperluas akses pembiayaan bagi UMKM, antara lain melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dialokasikan mencapai Rp373,13 triliun pada 2022. Adapun berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI, jumlah pelaku UMKM di Indonesia pada 2022 mencapai lebih dari 64 juta yang berkontribusi 61% terhadap produk domestik bruto (PDB). Dari jumlah tersebut, sekitar 20,76 juta UMKM telah merambah ke ekosistem digital dengan berbagai model transaksi.

Seiring pulihnya berbagai sektor usaha, jumlah pengangguran per Agustus 2022 menunjukkan penurunan menjadi 8,4 juta dari 9,1 juta pada Agustus 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas pengangguran berasal dari kelompok lulusan SMK dan SMA. Pemerintah mengembangkan kompetensi SDM agar siap masuk dunia kerja melalui pendidikan dan pelatihan vokasi, baik berupa peningkatan kemampuan yang telah dimiliki (*upskilling*) maupun penguasaan keahlian baru (*reskilling*), diiringi upaya penyesuaian *link and match* antara pendidikan vokasi dan dunia industri.

Data Makroekonomi Indonesia

Indikator	2022	2021	2020
Produk Domestik Bruto (% perubahan tahunan)	5,31	3,69	(2,07)
Inflasi (% perubahan tahunan)	5,51	1,87	1,68
Utang Pemerintah (% terhadap PDB)	39,57	41	38,68
Ekspor (dalam miliar USD)	291,98	231,61	163,31
Impor (dalam miliar USD)	237,52	196,19	141,57
Nilai Tukar (IDR/USD)	15.592	14.265	14.050
Neraca Transaksi Berjalan (% terhadap PDB)	1,0	0,3	0,4
Suku Bunga Acuan (%)	5,5	3,5	3,75
Penduduk (dalam juta jiwa)	275,77	273,87	270,2
Tingkat Kemiskinan (% dari populasi)	9,57	9,71	10,2
Tingkat Pengangguran (% dari jumlah tenaga kerja)	5,86	6,49	7,07
Cadangan Devisa (dalam miliar USD)	137,2	144,9	135,9
Indeks Harga Saham Gabungan (nilai riil)	6.850	6.581	5.979

Tinjauan Bisnis Manajemen SDM

Dinamika perubahan yang terjadi selama pandemi menuntut korporasi untuk lincah beradaptasi, termasuk dalam hal pola kerja dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Selama pandemi, sistem *work from home* (WFH) atau bekerja dari rumah menjadi pilihan populer. Banyak perusahaan melanjutkan penerapan WFH, meski pemerintah telah melonggarkan pembatasan sosial. Selain itu, tidak sedikit korporasi yang kini mengombinasikan skema WFH dengan *work from office* (WFO), atau bahkan menjalankan sistem *work from anywhere* (WFA) untuk mendorong efisiensi.

Transformasi digital dalam proses bisnis dan pemanfaatan sistem teknologi informasi menjadi salah satu kunci agar bisnis tetap berjalan. Perubahan platform dari tatap muka (*offline*) menjadi daring (*online*) juga berlaku dalam pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, peningkatan keterampilan, hingga *monitoring* kinerja. Penggunaan *software* Human Resources Information System (HRIS) memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengelola SDM secara sistematis dan aman, tanpa terbatas ruang dan waktu.

Di sisi lain, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menjadi katalis positif untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja alih daya dalam memenuhi kebutuhan industri, khususnya industri padat karya. Hal tersebut memberikan optimisme pertumbuhan bisnis bagi perusahaan pengelola SDM alih daya. Terlebih dalam Undang-Undang Cipta Kerja, pemerintah menghapus perbedaan pengaturan mengenai perjanjian pemborongan atau penyedia jasa pekerja, sehingga tidak ada batasan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan alih daya.

Penyerapan tenaga kerja alih daya umumnya mengandalkan ketersediaan lulusan SMA/SMK yang siap bekerja. Agar kebutuhan SDM yang masif dapat terpenuhi, perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses rekrutmen, serta memperkuat kerja sama dengan sekolah, balai latihan kerja, perguruan tinggi, dan institusi terkait. Adapun pencarian kandidat dapat dilakukan secara konvensional, seperti melalui tes serentak dan seminar karier, atau disesuaikan dengan karakteristik generasi muda saat ini yang menjadi sasaran pekerja, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pendapatan usaha MMI pada 2022 tidak memenuhi proyeksi yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), di mana tercapai 84,5% dengan perolehan sebesar Rp1,47 triliun dari target Rp1,74 triliun. Sementara itu, laba bersih tercapai 96,6% dengan perolehan Rp21,7 miliar dari Rp22,6 miliar yang ditargetkan dalam RKAP 2022. Apabila dibandingkan secara periodik tahun buku (*yoy*), Perusahaan membukukan penurunan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 25,3% dan 36,7%.

Jasa Alih Daya

Jasa alih daya merupakan jasa pengadaan dan pengelolaan SDM, khususnya untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang ditargetkan melayani 13,2 juta nasabah pada 2022, serta program PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM).

Segmen jasa alih daya mendominasi pendapatan Perseroan sejak tahun 2016 dengan kontribusi mencapai 99,7% pada 2022 atau sebesar Rp1,47 triliun, menurun 25,4% dari tahun 2021 senilai Rp1,97 triliun, sekaligus memenuhi 84,3% dari

target RKAP 2022 sebesar Rp1,74 triliun. Hal ini disebabkan adanya perubahan regionalisasi area lingkup layanan, di mana Jawa Barat dan Sumatra kini tidak lagi termasuk dalam pengelolaan MMI.

Namun demikian, jumlah karyawan aktif PNM Mekaar yang dikelola oleh MMI mengalami peningkatan dari 27.149 orang pada 2021, menjadi 29.872 orang pada 2022, terdiri atas MMI mengelola 29.872 SDM PNM Mekaar yang terdiri atas 22.068 Account Officer (AO), 3.665 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.139 Senior Account Officer (SAO).

Sepanjang 2022, terdapat 227.154 kandidat yang hadir dalam proses seleksi karyawan kelolaan MMI sebagai AO dan FAO, menurun 21,9% dari tahun 2021 sebanyak 290.785 kandidat. Adapun rekrutmen diawali psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada 2022 mencapai 13,01%, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 13,05%.



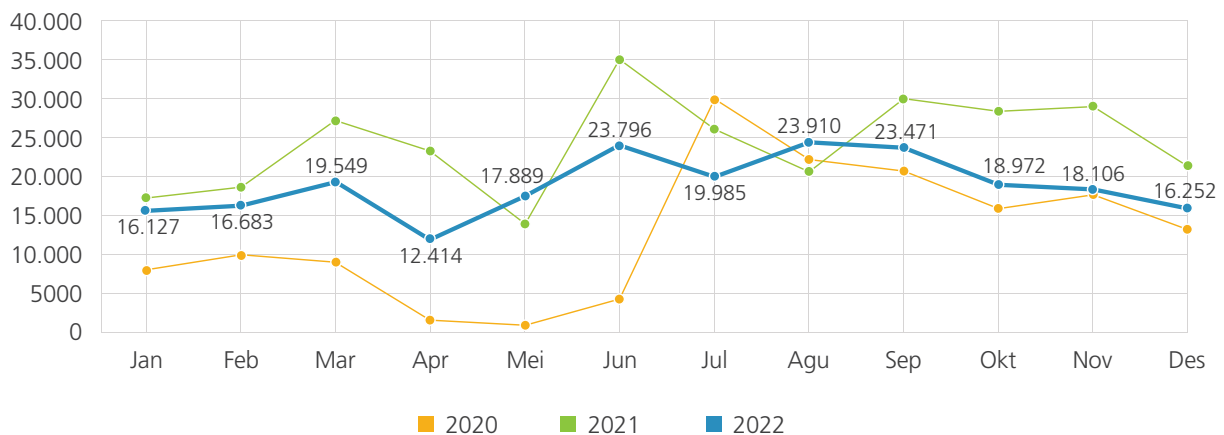
Pelaksanaan Rekrutmen

Periode	Kandidat Hadir	Lulus Psikotes	% ¹	Lulus Wawancara	% ²	Akan Tes Lapangan	% ³	Aktif	% ⁴	% Karyawan Aktif dari Hadir
2022	227.154	174.433	76,8%	103.587	59,4%	90.883	87,7%	29.542	32,5%	13,0%
2021	290.785	227.599	78,3%	132.036	58,0%	118.907	90,1%	37.952	31,9%	13,1%
2020	154.296	108.478	70,3%	76.281	70,3%	61.425	80,5%	28.285	46,1%	18,3%

Catatan:

1. Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir
2. Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes
3. Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara
4. Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan

Jumlah Peserta Rekrutmen



Peningkatan kebutuhan tenaga kerja dengan kualifikasi minimum SMA/SMK sederajat terpenuhi melalui ketersediaan lulusan yang sesuai di setiap daerah. Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk memenuhi target SDM kelolaan, antara lain melalui tes serentak di sejumlah Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Provinsi, Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), dan SMA/SMK di berbagai daerah. *Branding* PNM dan MMI juga diperluas melalui konten media sosial dan kegiatan Career Day di sekolah dan perguruan tinggi.

Untuk mendukung pemenuhan target AO dan FAO, MMI menambah fungsi Human Resource Business Partner Officer (HR-BPO) sebagai perpanjangan tangan Perusahaan dalam melaksanakan rekrutmen dan seleksi di daerah-daerah, sekaligus mengelola SDM alih daya di seluruh cabang PNM Mekaar. HR-BPO dibantu oleh Administrasi Layanan Wilayah (ALW) yang menangani fungsi administrasi,

pencetakan PKWT, serta pengumpulan dan pengadministrasian dokumen karyawan. Jumlah HR-BPO sampai Desember 2022 sebanyak 78 orang dan dibantu oleh tenaga ALW sebanyak 31 orang melayani 3.790 cabang PNM Mekaar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan fungsinya, AO bertugas melakukan sosialisasi, identifikasi, dan wawancara calon nasabah; melakukan uji kelayakan nasabah dan persiapan pembiayaan; serta melaksanakan pertemuan kelompok mingguan. Sementara itu, FAO bertugas melakukan administrasi perkantoran dan melakukan input data pada sistem setiap kali nasabah melakukan pembayaran.

Hingga 31 Desember 2022, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan MMI dalam program PNM Mekaar dengan total mencapai 21.206 orang (71%), diikuti Sulawesi sebanyak 3.738 orang (12,5%), serta Bali-Nusa Tenggara sebanyak 3.598 orang (12%).

Sebaran Karyawan Kelolaan PNM Mekaar Berdasarkan Kelompok Pulau Tahun 2022

Kelompok Pulau	Jumlah Cabang	Sebaran Karyawan				% Sebaran Karyawan			
		SAO	AO	FAO	Total	SAO	AO	FAO	Total
Jawa	1.385	2.930	15.628	2.648	21.206	70,79%	70,82%	72,25%	70,99%
Sumatra	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bali-Nusa Tenggara	250	522	2.644	432	3.598	12,61%	11,98%	11,79%	12,04%
Kalimantan	76	154	800	127	1.081	3,72%	3,63%	3,47%	3,62%
Sulawesi	239	504	2.804	430	3.738	12,18%	12,71%	11,73%	12,51%
Maluku-Papua	20	29	192	28	249	0,70%	0,87%	0,76%	0,83%
Total	1.970	4.139	22.068	3.665	29.872	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Demografi Karyawan Kelolaan

Komposisi Pegawai Berdasarkan Posisi

Posisi	2022	2021	2020
AO Mekaar	22.068	20.095	28.570
FAO Mekaar	3.665	3.189	4.043
SAO Mekaar	4.139	3.865	5.374
AO Mikro Pantas	602	553	575
Keuangan & Administrasi (KAM)	3	2	0
Total	30.477	27.704	38.562

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
SMA	15.190	11.895	22.744
SMK	13.691	14.452	15.189
Diploma	246	259	265
S1	1.350	1.098	364
Total	30.477	27.704	38.562

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Usia	2022	2021	2020
17-20 tahun	10.775	11.884	20.107
21-25 tahun	18.052	15.087	18.100
26-30 tahun	1.625	729	352
>30 tahun	25	4	3
Total	30.477	27.704	38.562

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Perempuan	26.490	157	38.458
Laki-Laki	3.987	27.547	104
Total	30.477	27.704	38.562



Jasa Pelatihan

Jasa pelatihan MMI meliputi pelatihan publik, pelatihan *in-house*, dan *learning organizer* yang ditujukan bagi internal PNM Group dan kalangan eksternal, baik segmen korporasi maupun publik. Kinerja pendapatan jasa pelatihan sepanjang 2022 tercatat melampaui target RKAP sebesar 358,6% dengan perolehan Rp4,79 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan frekuensi pelatihan eksternal dengan metode *online* yang dapat terlaksana seiring rampungnya proses digitalisasi materi pelatihan dan penyempurnaan infrastruktur pendukung.

Pada 2022, Perusahaan menyelenggarakan 11 pelatihan dengan 78 peserta pada 2021, 71 pelatihan *in-house* dengan 17.314 peserta, dan 109 pelatihan reguler dengan 16.521 peserta. Sejumlah pelatihan berlangsung secara virtual menggunakan berbagai platform daring, seperti aplikasi Zoom, aplikasi Google Classroom, aplikasi Instagram Live, dan aplikasi WhatsApp Group. Sementara itu, pelaksanaan jasa *learning organizer* pada 2022 mencapai 132 kegiatan dengan 14.152 peserta.

Segmen	Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelatihan Publik	11	78	20	455	47	4.468
Pelatihan <i>In-House</i>	71	17.314	150	7.937	41	1.973
Pelatihan Reguler	109	16.521	60	20.387	25	2.121
Learning Organizer	132	14.152	134	13.137	62	1.806

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Tinjauan kinerja berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang disajikan di bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan MMI tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perusahaan juga menyajikan kembali (*restatement*) laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut karena belum mencatat imbalan kerja karyawan alih daya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Penyajian kembali merefleksikan penyesuaian tersebut.

Aset

Jumlah aset MMI per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp142,5 miliar, menurun 35,1% dari Rp219,8 miliar pada 2021. Penurunan aset tersebut disebabkan oleh berkurangnya jumlah aset lancar karena adanya pelunasan sejumlah pinjaman kepada PT PNM Venture Capital.

Aset (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan		
			Rp	%	
Aset Lancar	Kas dan setara kas	49.122	178.583	(129.461)	(72,5%)
	Piutang usaha – pihak berelasi	87.424	37.688	49.736	131,9%
	Uang muka dan biaya dibayar di muka	399	623	(224)	(36,0%)
	Pajak dibayar di muka	1.638	78	1.560	2.000,0%
Total Aset Lancar	138.583	216.972	(78.389)	(36,1%)	
Aset Tidak Lancar	Aset hak guna – neto	1.993	734	1.259	171,5%
	Aset tetap – neto	911	432	479	110,9%
	Aset pajak tangguhan	819	1.057	(238)	(22,5%)
	Uang jaminan	243	564	(321)	(56,9%)
Total Aset Tidak Lancar	3.965	2.787	1.178	42,3%	
Jumlah	142.548	219.759	(77.211)	(35,1%)	

Liabilitas

Liabilitas dicatat berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yang terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada 2022, liabilitas Perusahaan menurun 40,6% menjadi Rp94,8 miliar dari Rp 159,5 miliar pada 2021 karena adanya pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi.

Liabilitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan		
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	Biaya yang masih harus dibayar	1.547	3.709	(2.162)	(58,3%)
	Utang lain-lain – pihak berelasi	66	67	(1)	(1,5%)
	Utang lain-lain – pihak ketiga	8.300	7.772	528	6,8%
	Utang pajak	3.068	3.764	(696)	(18,5%)
	Liabilitas sewa	823	15	808	5.386,7%
	Pinjaman – pihak berelasi	21	49.218	(49.197)	(99,9%)
	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.225	42.372	27.853	65,7%
Total Liabilitas Jangka Pendek	84.050	106.917	(22.867)	(21,4%)	
Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Sewa	1.212	734	478	65,1%
	Pinjaman – pihak berelasi	8.594	50.340	(41.746)	(82,9%)
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	991	1.553	(562)	(36,2%)
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.796	52.627	(41.831)	(79,5%)	
Jumlah	94.847	159.544	(64.697)	(40,6%)	



Ekuitas

Posisi ekuitas Perusahaan tercatat menurun 20,8% pada 2022 menjadi Rp47,7 miliar karena nilai laba tahun berjalan lebih rendah dibandingkan periode tahun buku sebelumnya. Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada 16 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada 31 Desember 2021 sebesar Rp34,3 miliar sebagai dividen tunai.

Ekuitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.000 saham	5.000	5.000	0	0,0%
Saldo laba dicadangkan	1.000	1.000	0	0,0%
Saldo laba belum dicadangkan	41.498	54.053	(12.555)	(23,2%)
Penghasilan komprehensif lain	204	163	41	25,1%
Jumlah	47.702	60.215	(12.513)	(20,8%)

Pendapatan Usaha

Perusahaan mengantongi pendapatan usaha senilai Rp1,47 triliun pada 2022, menurun 25,3% dari tahun 2021 sebesar Rp1,97 triliun. Jasa alih daya masih menjadi sumber utama pendapatan MMI, tetapi mengalami penurunan perolehan seiring perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya. Di sisi lain, jasa pelatihan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 46,4% menjadi Rp4,79 miliar dari Rp3,27 miliar pada 2021.

Pendapatan Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Rp	%
Jasa alih daya	1.468.848	1.969.558	(500.710)	(25,4%)
Jasa pelatihan	4.787	3.270	1.517	46,4%
Jumlah	1.473.635	1.972.828	(499.193)	(25,3%)

Beban Usaha

Perusahaan mencatat penurunan beban usaha sebesar 25,3% menjadi Rp1,39 triliun pada 2022, sejalan dengan penurunan beban jasa alih daya sebesar 25,4%. Sementara itu, beban jasa pelatihan mengalami kenaikan signifikan sebesar 113,4% menjadi Rp2,9 miliar pada 2022 seiring peningkatan pendapatan pada segmen tersebut.

Beban Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Rp	%
Beban jasa alih daya	1.387.936	1.860.991	(473.055)	(25,4%)
Beban jasa pelatihan	2.904	1.361	1.543	113,4%
Jumlah	1.390.840	1.862.352	(471.512)	(25,3%)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba sebelum pajak senilai Rp27,6 miliar pada 2022, menurun 36,3% dari tahun 2021 sebesar Rp43,3 miliar. Selain itu, beban pajak penghasilan, baik kini maupun tangguhan, juga mengalami penurunan masing-masing 24,3% dan 85,7%. Dengan demikian, Perusahaan mengantongi laba komprehensif senilai Rp21,8 miliar pada 2022, menurun 37% dari tahun 2021 sebesar Rp34,6 miliar sebagai imbas dari penurunan pendapatan usaha yang terutama dikontribusikan oleh jasa alih daya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Rp	%
Laba sebelum pajak	27.592	43.341	(15.749)	(36,3%)
Beban pajak kini	(5.620)	(7.422)	1.802	(24,3%)
Beban pajak tangguhan	(227)	(1.585)	1.358	(85,7%)
Laba setelah pajak	21.745	34.334	(12.589)	(36,7%)
Penghasilan komprehensif lain	41	232	(191)	(82,3%)
Jumlah	21.786	34.566	(12.780)	(37,0%)

Arus Kas

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2022 mencapai Rp2,7 miliar, menurun 106,9% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2021 sebesar Rp39,6 miliar. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan serta pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain, masing-masing sebesar 26,4% dan 33,8%.

Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp389 juta atau menurun 16,5% dari tahun 2021 sebesar Rp466 juta karena adanya kenaikan penerimaan uang jaminan. Adapun kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2022 mencapai Rp126,3 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,4 miliar karena adanya pembayaran dividen dan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi.



Arus Kas (dalam juta rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.423.898	1.935.247	(511.349)	(26,4%)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(31.519)	(47.596)	16.077	(33,8%)
Pembayaran kepada karyawan	(1.387.282)	(1.839.406)	452.124	(24,6%)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.822)	(8.654)	832	(9,6%)
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.726)	39.590	(42.316)	(106,9%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(850)	(223)	(627)	(281,2%)
Hasil penjualan aset tetap	140	-	140	100,0%
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	321	(243)	564	(232,1%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(389)	(466)	77	(16,5%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(90.942)	(486)	(90.456)	18.612,3%
Pembayaran liabilitas sewa	(1.104)	(896)	(208)	23,2%
Pembayaran dividen	(34.300)	-	(34.300)	(100,0%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(126.346)	(1.382)	(124.964)	(9.042,3%)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(129.461)	37.742	(167.203)	(443,0%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	175.583	140.841	34.742	24,7%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	49.122	178.583	(129.461)	(72,5%)

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA DAN RKAP TAHUN 2022

Jumlah aset Perusahaan pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp142,5 miliar atau mencapai 86,2% dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh pelunasan sejumlah pinjaman kepada PT PNM Venture Capital dan pencapaian laba tahun berjalan yang lebih rendah dibandingkan target RKAP 2022.

Perusahaan merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp1,47 triliun pada 2022 atau mencapai 84,5% dari target RKAP 2022. Sementara itu, beban usaha dan laba komprehensif tercatat sebesar Rp1,39 triliun dan Rp21,9 miliar, atau masing-masing mencapai 85,2% dan 96,6% dari target RKAP 2022. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan target RKAP 2022 karena adanya perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya yang dilakukan secara serentak, sedangkan pada proyeksi RKAP diasumsikan berlangsung secara bertahap sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

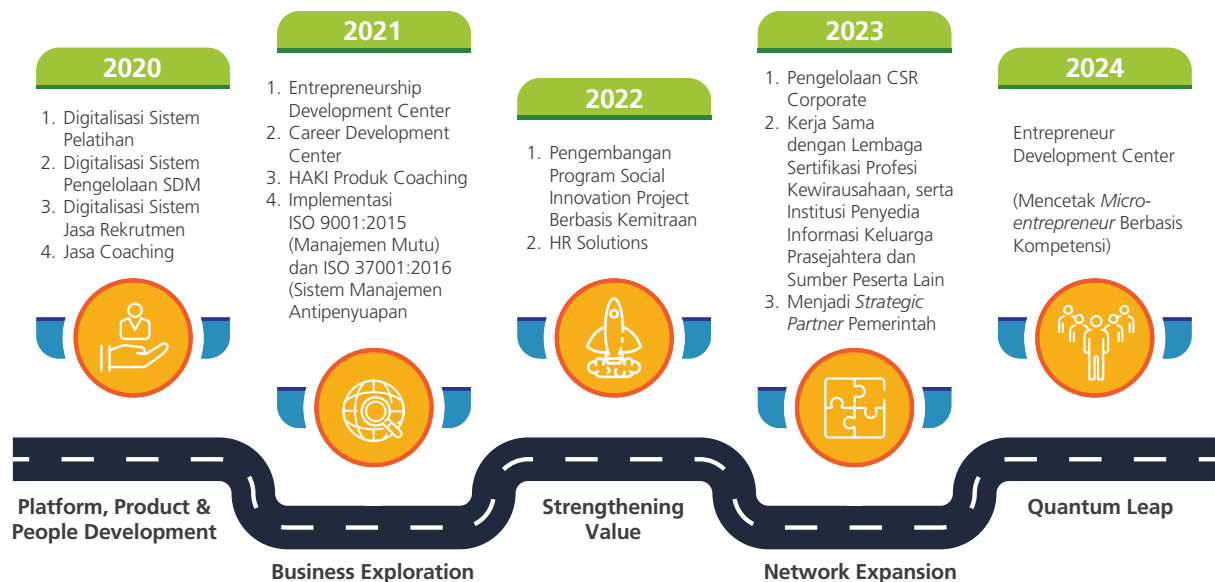
Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan RKAP Tahun 2022 (dalam juta rupiah)

Uraian	Realisasi 2021	RKAP 2022	Realisasi 2022	Perbandingan Realisasi terhadap RKAP
	(1)	(2)	(3)	(4=3/2)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	219.759	165.292	142.548	86,2%
Aset lancar	216.972	159.056	138.583	87,1%
Aset tidak lancar	2.787	6.237	3.965	63,6%
Jumlah Liabilitas	159.544	88.419	94.847	107,3%
Liabilitas jangka pendek	106.917	85.438	84.050	98,4%
Liabilitas jangka panjang	52.627	2.982	10.796	362,0%
Ekuitas	60.215	76.873	47.702	62,1%
LAPORAN LABA (RUGI)				
Pendapatan Usaha	1.972.828	1.743.823	1.473.635	84,5%
Jasa alih daya	1.969.558	1.742.487	1.468.848	84,3%
Jasa pelatihan	3.270	1.335	4.787	358,6%
Beban Usaha	1.862.352	1.633.190	1.390.840	85,2%
Jasa alih daya	1.860.991	1.631.988	1.387.936	85,0%
Jasa pelatihan	1.361	1.202	2.904	241,6%
Laba Usaha	110.476	110.633	82.794	74,8%
Laba Sebelum Pajak	43.341	30.811	27.592	89,6%
Laba Setelah Pajak	34.334	22.550	21.745	96,4%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34.566	22.550	21.786	96,6%

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan Roadmap 2020-2024 sebagai langkah strategis untuk memperkuat *positioning* MMI menjadi penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM, sekaligus dikenal dengan reputasi sebagai institusi yang mencetak *micro-entrepreneurs* berbasis kompetensi.

Roadmap MMI 2020-2024



Agenda 2022 – Strengthening Value

“Memberikan penguatan nilai atau manfaat”

Pengembangan Program Social Innovation Project (SIP) Berbasis Kemitraan	Pemanfaatan stimulus pendanaan dari mitra BUMN dalam program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> atau program <i>Social Innovation</i> .	Strategi: <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan portofolio alumni dan komunitas Muda Entrepreneurship Development Center (MEDC) • Mengidentifikasi jaringan kerja sama PNM dengan BUMN • Mengidentifikasi fokus CSR calon mitra BUMN • Mengadakan <i>gathering</i> lembaga kemitraan yang telah terjaring untuk pengenalan program
HR Solutions	Integrasi layanan <i>one-stop service</i> yang diluncurkan pada 2020 berupa digitalisasi layanan diklat dan sertifikasi, jasa rekrutmen dan seleksi, jasa manajemen SDM, serta jasa Assessment Center dan Career Development Center.	Segmentasi: Corporate, BUMN, Afiliasi BUMN, Afiliasi PNM Group, UMKM, dan Koperasi Produk/Jasa: SMART Payroll, SMART HRIS, SMART E-Learning, SMART Training, serta SMART Process Services mulai dari proses rekrutmen hingga penyelesaian hubungan kerja

Agenda 2023 – Network Expansion

“Memantapkan *positioning* sebagai Institusi yang mendidik *micro-entrepreneurs* berbasis kompetensi”

Linkage Strategy & Strategic Partner	Kolaborasi Kolaborasi saling menguntungkan dengan berbagai mitra sesuai dengan kondisi pasar, antara lain Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kewirausahaan, serta lembaga/institusi penyedia informasi keluarga prasejahtera dan sumber peserta lainnya.
	CSR Corporate Mengelola program <i>CSR Corporate</i> skala nasional dan internasional yang fokus pada pengembangan generasi muda dan kewirausahaan
	Strategic Partner bagi Pemerintah Menjadi <i>strategic partner</i> bagi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) RI; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; serta pemerintah desa.

Sebagai perusahaan yang berupaya tumbuh progresif, MMI menyelaraskan arah perkembangan bisnis dengan target dan aktivitas PNM, terutama untuk mendukung pemenuhan kebutuhan SDM pada program PNM Mekaar. MMI diproyeksikan mengelola 34.380 karyawan alih daya, terdiri atas 26.460 AO, 3.780 FAO, dan 4.140 SAO, yang bertugas di 2.071 cabang dari target 3.675 cabang PNM Mekaar di seluruh Indonesia per 31 Desember 2023.

Dalam segmen jasa pelatihan, MMI memiliki target untuk memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi seluruh unit kerja di lingkungan *holding*, perusahaan afiliasi PNM, dan pihak eksternal. Pelaksanaan pelatihan pada 2023 direncanakan berlangsung secara *hybrid*, baik tatap muka maupun virtual, sesuai kebutuhan peserta dan jenis pelatihan.

Terkait aspek keuangan, MMI memproyeksikan laba bersih senilai sebesar Rp20,73 miliar dengan jumlah aset mencapai Rp136,709 miliar atau menurun 4,1% dibandingkan capaian tahun 2022. Selain melaksanakan efektivitas biaya untuk mendukung kinerja PNM secara konsolidasi, MMI juga akan menyelesaikan proses resertifikasi ISO 31000:2018 (Manajemen Risiko) dan memperbarui sertifikat ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu).

Penyusunan RKAP 2022 menggunakan sejumlah asumsi makro, antara lain tingkat inflasi 3%, laju pertumbuhan ekonomi 5,2-5,5%, dan tingkat suku bunga SBN 6,8%. Pelaksanaan program kerja dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya perubahan kebijakan PNM mengenai permintaan jumlah tenaga alih daya dan program pelatihan.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja 2022 dan RKAP Tahun 2023 (dalam juta rupiah)

Uraian	RKAP 2022	Realisasi 2022	RKAP 2023	Perbandingan RKAP 2023 terhadap Realisasi 2022
	(1)	(2)	(3)	(4=3/2)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Jumlah Aset	165.292	142.548	136.708	95,9%
Aset lancar	159.056	138.583	131.268	94,7%
Aset tidak lancar	6.237	3.965	2.970	74,9%
Jumlah Liabilitas	88.419	94.847	90.060	95,0%
Liabilitas jangka pendek	85.438	84.050	88.465	105,3%
Liabilitas jangka panjang	2.982	10.796	1.595	14,8%
Ekuitas	76.873	47.702	46.648	97,8%
LAPORAN LABA (RUGI)				
Pendapatan Usaha	1.743.823	1.473.635	1.316.718	89,4%
Jasa alih daya	1.742.487	1.468.848	1.313.183	89,4%
Jasa pelatihan	1.335	4.787	2.974	62,1%
Jasa sertifikasi	-	-	560	100,0%
Beban Usaha	1.633.190	1.390.840	1.226.402	88,2%
Jasa alih daya	1.631.988	1.387.936	1.225.658	88,3%
Jasa pelatihan	1.202	2.904	744	25,6%
Jasa sertifikasi	-	-	-	-
Laba Usaha	110.633	82.794	90.316	109,1%
Laba Sebelum Pajak	30.811	27.592	29.618	107,3%
Laba Setelah Pajak	22.550	21.745	20.733	95,3%



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

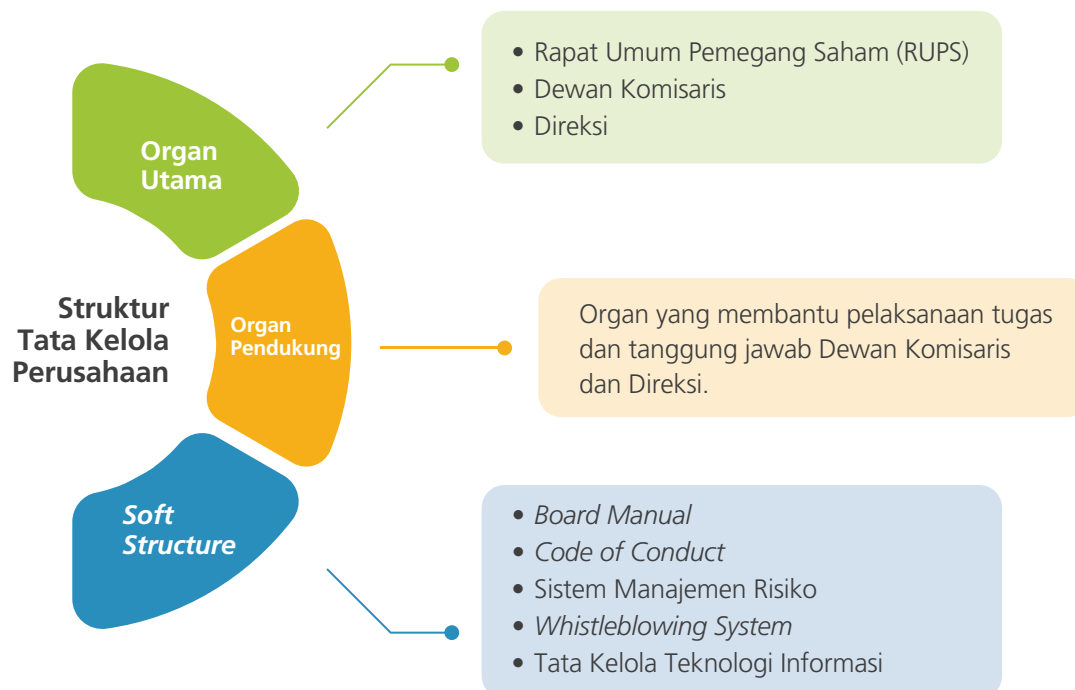
Perseroan menerapkan GCG dengan berpegang teguh pada tata nilai AKHLAK, salah satunya untuk meningkatkan nilai tambah para pemangku kepentingan.





KOMITMEN PENERAPAN GCG

MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) pada seluruh level organisasi guna meningkatkan keberlanjutan bisnis, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham. Adapun struktur tata kelola perusahaan pada MMI tergambar dalam bagan berikut.



Organ utama dan organ pendukung menjalankan proses tata kelola dengan berpedoman pada anggaran dasar, *soft structure* MMI, dan sejumlah peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal

6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Adapun tujuan penerapan GCG bagi MMI adalah untuk:

1. Mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan melalui capaian kinerja yang signifikan.
2. Memberikan pedoman bagi seluruh Insan MMI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya di dalam organisasi.
3. Memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dijalankan dan diawasi secara profesional.
4. Mendukung penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
5. Mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H. di Jakarta, dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03 0245985, Perusahaan dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (94,44%) dan PT Mitra Utama Madani (5,56%). Kedua entitas tersebut merupakan anak usaha PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Adapun PNM berada di bawah naungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, Pemerintah Indonesia merupakan entitas pemilik akhir MMI.



Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di antaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usulan Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja, anggaran, dan hal lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Informasi keuangan maupun hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya memperoleh persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, RUPS Tahunan juga menetapkan penggunaan laba apabila saldo laba Perseroan tercatat positif, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS berarti memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut telah tecermin dalam kedua laporan tersebut.

Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali terkait persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta penetapan penggunaan laba.

RUPS diawali dengan pemanggilan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana Direktur Utama menjadi pemimpin rapat yang dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi lainnya jika berhalangan.



Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah

RUPS yang harus memuat pendapat dari dua sisi, baik mendukung maupun tidak mendukung usulan yang diajukan, dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan perusahaan.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
10. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS.
11. Membuat risalah Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau anggota keluarganya pada Perseroan tersebut dan perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lalu kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya terkait tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

15. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.
16. Memastikan bahwa Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
17. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan anggaran dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan, seperti melihat buku, surat, serta dokumen; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi; serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
8. Membentuk komite-komite jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.



9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Melakukan kajian dan evaluasi, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi secara tertulis atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Visi dan misi Perusahaan.
 - b. Perencanaan strategis serta saran alternatif strategis.
 - c. RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
 - d. Bidang-bidang usaha yang berisiko tinggi serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen.
 - e. Usulan perubahan anggaran dasar.
 - f. Sistem remunerasi/kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - g. Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
 - h. Tindakan kepengurusan terkait peran sebagai pengarah (*performance roles*) maupun pengawas (*conformance roles*) yang diatur dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS.

- i. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak ketiga berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, kerja sama operasi (KSO), bangun-guna-serah (*build-operate-transfer/BOT*), bangun-milik-serah (*build-own-transfer/BOwT*), bangun-serah-guna (*build-transfer-operate/BTO*), dan kerja sama lainnya dengan nilai jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
- j. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- k. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
- l. Apabila Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

Hak Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses atas informasi tentang Perusahaan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja Perusahaan.
3. Memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap.
4. Meminta hasil pemeriksaan Tim Audit Internal kepada Direktur Utama.
5. Bertanya langsung maupun meminta Direksi untuk menghadiri rapat guna memperoleh penjelasan tentang Perusahaan.
6. Memperoleh honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, di mana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka waktu (*long-term incentive/LTI*).



Pembagian Tugas Komisaris

Nama	Jabatan	Tugas
Prasetijono Widjojo	Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan dan mengikuti segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk atas tugas tertentu terkait pengawasan dan penasihatian yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini. 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam penyampaian secara tertulis mengenai hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatian tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. 3. Melakukan pengawasan dan penasihatian atas pelaksanaan RJPP dan RKAP. 4. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan. 5. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi. 6. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
I Wayan Karya	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan. 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi. 3. Melaporkan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatan kepada Komisaris Utama.
Hermawan	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan. 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi. 3. Melaporkan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatan kepada Komisaris Utama.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak diketahui merangkap jabatan, anggota Dewan Komisaris harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS terkait perangkapan jabatan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat juga diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris menyetujui cara dan materi yang diputuskan. Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir.

Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat sepanjang tahun 2022 dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi kinerja operasional dan keuangan setiap bulan, serta membahas hal-hal strategis yang membutuhkan arahan atau persetujuan Dewan Komisaris.



DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sesuai ketentuan anggaran dasar, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan/tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
4. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan.
6. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
7. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset sesuai dengan kewenangan anggota Direksi seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu.
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
10. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk

kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.
3. Menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan pencapaian tujuan, misi, dan visi Perusahaan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi apabila berhalangan hadir kepada seorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, atau keputusan RUPS.



Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN.
3. Jabatan struktural dan fungsional dalam instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

A. Program Pengenalan

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan; kinerja keuangan dan operasi; strategi; rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang; posisi kompetitif; risiko; pengendalian internal; serta masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, termasuk pengendalian internal.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah, pengkajian dokumen, dan program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

B. Program Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi penting bagi Direksi agar dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, sekaligus mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha.

Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas kinerja Direksi. Rencana program ini harus tercantum dalam RKAP, dan anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi berlangsung secara periodik setiap bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai pembahasan atau urgensinya, yang dihadiri oleh Direksi, divisi/unit kerja, dan pihak lainnya untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana kerja, serta pelaksanaan tugas dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan operasional Perusahaan. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak biasa.

Pada 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat Direksi yang berlangsung setiap bulan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi mencapai 100%. Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat Direksi antara lain posisi neraca dan laporan laba rugi, upaya merealisasikan RKAP, perkembangan pengelolaan karyawan alih daya, aktivitas jasa pelatihan, dan aktivitas jasa *learning organizer*.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko yang baik

dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung, sehingga pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perusahaan.
3. Mendorong Manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko untuk menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko dalam bentuk peta risiko (*risk map*), sehingga Manajemen dapat mengembangkan strategi dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

KODE ETIK

Kode etik merupakan bagian penting dari kerangka kerja GCG Perusahaan dan memberikan pedoman etika bagi Insan MMI dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Kebijakan yang mengatur hal ini beserta implementasinya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT MMI Nomor SK-147/MMI-DIR/XI/2022. Adapun Kode Etik MMI memiliki 15 elemen sebagai berikut:

1. Larangan Menerima Hadiah

Insan MMI tidak diperkenankan meminta dan menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan

Insan MMI wajib mematuhi hukum dan semua perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, ketertiban umum, dan norma-norma yang ada di masyarakat

3. Pemberian Jamuan dan Perjalanan Dinas

Insan MMI dapat menerima serta memberikan jamuan untuk membina keharmonisan

Proses manajemen risiko yang dijalankan Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*, sehingga Perseroan mampu menangkap berbagai peluang usaha dan mengelola risiko melalui pelaksanaan mitigasi risiko yang efektif. Tahapan proses manajemen risiko tersebut terdiri dari:

1. Komunikasi dan konsultasi.
2. Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria.
3. Asesmen risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.
4. Perlakuan risiko (mitigasi risiko).
5. *Monitoring* dan *review*.
6. Pencatatan dan pelaporan.

Proses manajemen risiko diawali dengan kegiatan komunikasi dan konsultasi untuk mendapatkan informasi terbaik sebagai dasar dalam mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian strategi dan tujuan Perseroan.

dengan penyedia jasa dan pihak lain yang berkepentingan. Bentuk jamuan yang dinilai patut adalah sebatas makan dan minum di tempat-tempat yang tidak bercitra negatif.

4. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi, dan Sumber Daya

Informasi Perusahaan yang bersifat rahasia, meliputi data keuangan, perjanjian, data SDM, *Standard Operating Procedure* (SOP), kebijakan, petunjuk teknis/pelaksanaan, manual produk dan data lainnya yang terkait proses dan kegiatan usaha Perseroan.

a. Untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut, setiap Insan MMI dilarang:

- Memberikan data dan informasi yang dikategorikan rahasia perusahaan kepada pihak lain yang berkepentingan tanpa seizin Perusahaan.
- Menggunakan data dan informasi yang dikategorikan rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan.





- Membicarakan data atau informasi yang dikategorikan sebagai rahasia perusahaan di muka umum, di luar Perusahaan, dan/atau di media publik.

b. Sistem Informasi

Insan MMI bertanggung jawab untuk menjaga keamanan perangkat keras dan lunak agar tidak rusak, hilang, dicuri, atau diakses tanpa izin oleh pihak yang tidak berkepentingan.

c. Penggunaan Sumber Daya

Insan MMI tidak boleh menggunakan dana, hak milik, peralatan, atau sumber daya lainnya milik perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok.

5. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual

Insan MMI melindungi dan tidak menyalahgunakan hak cipta/merek Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik Perusahaan, antara lain menyalahgunakan penggunaan logo dan nama Perusahaan, menggunakan aplikasi/sistem informasi milik MMI di luar Perusahaan, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo Perusahaan untuk kepentingan pribadi/golongan.

6. Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan adalah kondisi dimana Insan MMI karena kedudukan atau wewenang yang dimiliki di perusahaan, mempunyai kepentingan pribadi, golongan atau keluarga yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang objektif.

7. Komunikasi

Komunikasi di Perseroan dapat dilakukan melalui lisan (diskusi tatap muka atau via telepon dan *teleconference*) maupun tertulis (surat-menyurat via memo dan surat, *email*, atau media lain).

8. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor

Seluruh Insan MMI berkomitmen untuk:

- Tidak bertindak secara langsung/tidak langsung sebagai rekanan/kontraktor.
- Melakukan pemilihan rekanan/kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan.
- Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis,

kompetitif, transparan, akuntabel, adil, dan wajar.

- Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.
- Menghindari praktik suap, gratifikasi, dan KKN.
- Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memperhatikan kepentingan umum dan akuntabilitas publik

9. Hubungan dengan Induk, Anak Perusahaan, dan Afiliasi

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa bersinergi mengembangkan usaha entitas induk (PNM) secara keseluruhan.

10. Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan fokus kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang optimal untuk meningkatkan nilai tambah dan kemampuan pelanggan.

11. Hubungan Insan MMI di Dalam Perusahaan

Menjaga hubungan baik di antara Insan MMI (sesama rekan kerja, atasan, atau bawahan) dengan tidak saling menyalahkan, mengintimidasi, menghina, melecehkan, ataupun melakukan persaingan tidak sehat.

12. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah

- Pemegang Saham

Perusahaan membantu penciptaan nilai bagi pemegang saham dengan cara memperoleh keuntungan yang optimal dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Pemerintah

Perusahaan menjalankan bisnis secara profesional dan prinsip kehati-hatian dengan mematuhi aturan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ikut mendukung program-program pemerintah, khususnya yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM.

13. Partisipasi dalam Kegiatan Politik

Insan MMI tidak diizinkan untuk memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun atas nama Perusahaan, menggunakan dana dan

fasilitas milik Perusahaan, dan/atau memberikan kontribusi secara pribadi dan kelompok dengan harapan akan dibayar kembali oleh Perusahaan.

14. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar Perusahaan

Insan MMI diwajibkan untuk mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu yang sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan, dan tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan atau usaha di luar kantor, kecuali:

- a. Mendapat izin dari Perusahaan.
- b. Membuat surat pernyataan bahwa tidak ada konflik kepentingan dan tidak membawa nama Perusahaan.
- c. Membuat surat pernyataan bahwa tetap mendahulukan tugas utama di Perusahaan.

15. Tanggung Jawab MMI

- a. Tanggung Jawab pada Masyarakat
 - Mendukung upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat.

- Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sesuai adat istiadat, norma kesusilaan, dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.
 - Mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan Perusahaan.
- b. Tanggung Jawab Sosial
 - Berpartisipasi pada kegiatan sosial/peristiwa yang meningkatkan citra Perusahaan.
 - Memberikan kesempatan kerja kepada tenaga dari daerah sesuai dengan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.
 - c. Tanggung Jawab kepada Lingkungan
Perusahaan berkomitmen memelihara lingkungan hidup dengan cara memberikan kontribusi dan sumbangan pada kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) Nomor MMI/PMP-03/R2 yang mengatur sistem, mekanisme, dan prosedur penanganan indikasi pelanggaran yang dikelola secara rahasia dan independen. WBS bertujuan untuk:

1. Mempermudah Perusahaan dalam menangani laporan-laporan pelanggaran, sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor, dan menjaga informasi terkait dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
2. Menyediakan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya dampak buruk akibat suatu pelanggaran.
3. Memperkuat upaya preventif dan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, serta menjaga dan melindungi aset maupun kepentingan Perusahaan.
4. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada pelapor untuk pencegahan dan penyelesaian pelanggaran di lingkungan internal.

5. Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran sebagai dampak dari pengawasan oleh semua pihak.
6. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Berikut adalah jenis tindakan yang dilakukan oleh Insan MMI dan dapat dilaporkan melalui WBS:

1. Tindak pidana korupsi, yang meliputi kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dan/atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran disiplin pekerja.

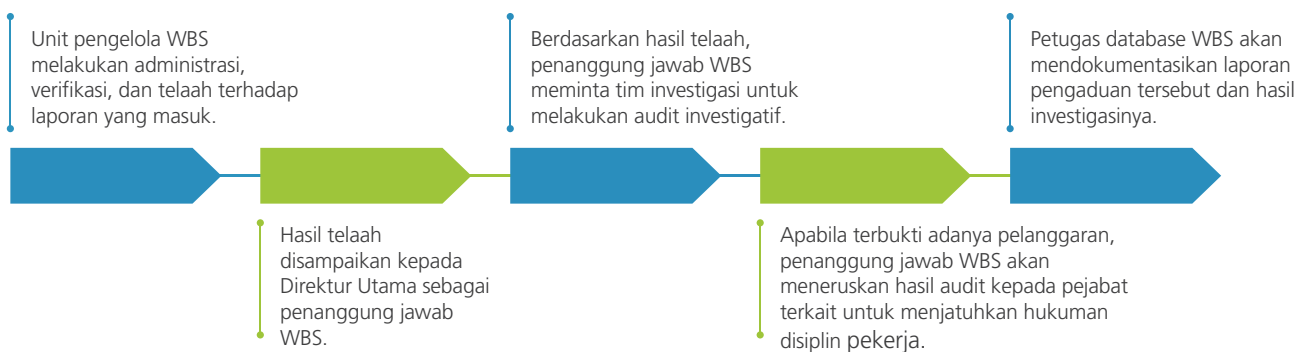
Laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran kode etik dikelola secara transparan dan adil oleh unit pengelola WBS, terdiri atas penelaah WBS, petugas verifikasi WBS, dan petugas administrasi WBS. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS,



sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai dan mitra kerja secara berkala, untuk mengoptimalkan pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan MMI.



Alur Whistleblowing System



PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Penanganan gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat berdampak hukum bagi Insan MMI, sekaligus menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan. Seluruh Insan MMI, termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima atau memberikan secara langsung/tidak langsung berupa gratifikasi dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan serta ketentuan Perusahaan.

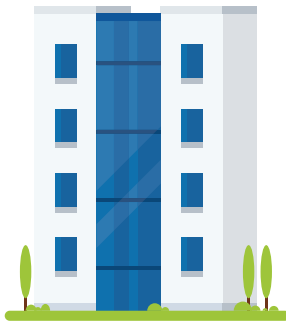
Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

- Laporan dari penerima gratifikasi dilakukan dengan cara:
 - Pelapor mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan melengkapinya dengan

dokumen pendukung untuk kemudian disampaikan kepada Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) PT MMI.

- Pelapor menyimpan benda gratifikasi yang diterima, hingga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau UPG PT MMI/PNM menerbitkan penetapan status kepemilikan gratifikasi atas benda tersebut. Adapun perlakuan dari setiap benda gratifikasi sebagai berikut:
 - Gratifikasi dalam bentuk barang atau uang dapat disimpan oleh pelapor hingga status kepemilikan gratifikasi telah diputuskan.
 - Gratifikasi dalam bentuk makanan/minuman yang sifatnya mudah rusak dapat diserahkan ke lembaga sosial atau pihak yang lebih membutuhkan dan mendokumentasikan penyerahannya.

- Dokumen kelengkapan pendukung lainnya yang terkait dengan gratifikasi dapat berupa foto/dokumentasi benda gratifikasi; *copy* surat perintah pelaksanaan tugas, pelaksanaan kerja atau undangan seminar, *workshop*, dan *training*; daftar pemberian hadiah; serta dokumen lainnya yang terkait dengan praktik gratifikasi yang dilaporkan.
 - UPG memastikan kelengkapan Formulir Penerimaan Gratifikasi, memverifikasinya, dan meneruskan kepada UPG PT PNM.
2. Insan MMI atau pihak lain dapat melaporkan dugaan gratifikasi melalui saluran pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) yang tersedia di Perusahaan. Setiap pelaporan akan dijaga kerahasiaannya.
 3. Klarifikasi pelaporan diperlukan dan pelapor wajib memenuhi permintaan klarifikasi UPG PT MMI dan/atau UPG PNM jika menurut pertimbangan UPG diperlukan informasi lebih lanjut terkait peristiwa gratifikasi yang telah dilaporkan.
 4. Laporan gratifikasi berisi formulir asli yang telah ditandatangani dikirimkan kepada:



Sekretariat Manajemen Mutu (SMM) – UPG PT MMI

Menara PNM Lt. 16, Jl. Kuningan Mulia Lot. 1, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12980

Softcopy dan/atau DVD yang berisikan Formulir Penerimaan Gratifikasi yang telah ditandatangani dan kelengkapan pendukung lainnya yang terkait gratifikasi dapat dikirimkan melalui alamat UPG dan/atau *email*.



06



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022



LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 – 50	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MICRO MADANI INSTITUTE
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MICRO MADANI INSTITUTE
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mariatin Sri Widowati
Alamat kantor : Menara PNM Lantai 16, I,
Kuningan Mulia No. 9F
Kuningan Centre Lot 1,
Jakarta Selatan 12920
Alamat rumah : Pondok Cipta Bintara Loka
Blok G, Kec Bekasi Barat
Nomor : 021 - 2512 -485
Telepon
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Widiawan Ari Sarwanto
Alamat kantor : Menara PNM Lantai 16, I,
Kuningan Mulia No. 9F
Kuningan Centre Lot 1,
Jakarta Selatan 12920
Alamat rumah : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta
Selatan
Nomor : 021 - 2512 -- 485
Telepon
Jabatan : Direktur

1. Name : Mariatin Sri Widowati
Office : Menara PNM Lantai 16, I,
address : Kuningan Mulia No. 9F Kuningan
Centre Lot 1, Jakarta Selatan
12920
Residential : Pondok Cipta Bintara Loka Blok
address : G, Kec Bekasi Barat
Telephone : 021 - 2512 – 485
Title : President Director
2. Name : Widiawan Ari Sarwanto
Office : Menara PNM Lantai 16, I,
address : Kuningan Mulia No. 9F Kuningan
Centre Lot 1, Jakarta Selatan
12920
Residential : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
address :
Telephone : 021 - 2512 – 485
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Micro Madani Institute's financial statements;*
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Micro Madani Institute have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information contained in PT Micro Madani Institute's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Micro Madani Institute do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Micro Madani Institute.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Micro Madani Institute.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama/President Director

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur/Director



Certificate No:
QSC 01796



Certificate No:
SAB 00061



Jakarta, 30 Januari 2023/Jakarta, January 30, 2023

PT. Micro Madani Institute

Menara PNM lantai 16, Jln Kuningan Mulia Lot 1 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Tlp 021 - 2512485, 22908001 | www.micromadaniinstitute.com

Afiliasi dari PT. Permodalan Nasional Madani

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00035/2.1051/AU.1/05/0518-2/1/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MICRO MADANI INSTITUTE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00035/2.1051/AU.1/05/0518-2/1/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MICRO MADANI INSTITUTE

Opinion

We have audited the financial statements of PT Micro Madani Institute (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 2

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

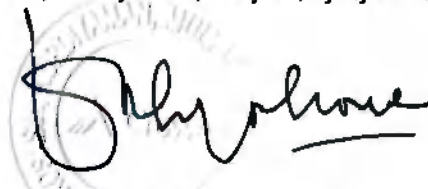
Page 3

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjahjo Dahono, SE, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0518
30 Januari 2023/January 30, 2023



00035

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.121.855.625	4,16	178.582.817.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	87.423.918.153	16	37.687.515.389	Trade receivable - related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	399.170.792		623.087.365	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.638.034.327	15a	78.306.803	Prepaid tax
Total Aset Lancar	138.582.978.897		216.971.727.129	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	818.680.211	15c	1.057.212.551	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	910.541.186		432.090.118	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	1.992.611.808		734.124.033	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	243.280.200		563.944.200	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	3.965.113.405		2.787.370.902	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	142.548.092.302		219.759.098.031	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		5		Other payables
Pihak berelasi	65.886.760	16	67.252.412	Related parties
Pihak ketiga	8.300.082.299		7.772.452.527	Third parties
Biaya masih harus dibayar	1.546.727.447	6	3.708.959.268	Accrued expenses
Utang pajak	3.068.198.221	15b	3.763.596.563	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	823.200.000	16	15.017.668	Lease liabilities
Pinjaman - pihak berelasi	20.792.605	16	49.217.634.222	Related party loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.225.268.482	7	42.372.293.893	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	84.050.155.814		106.917.206.553	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.211.560.422	16	733.608.756	Lease liabilities
Pinjaman - pihak berelasi	8.594.276.822	16	50.339.563.026	Related party loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	990.523.353	7	1.553.393.449	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.796.360.597		52.626.565.231	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	94.846.516.411		159.543.771.784	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham	5.000.000.000	8	5.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	41.497.530.793		54.052.514.283	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	204.045.096		162.811.964	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	47.701.575.889		60.215.326.247	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	142.548.092.302		219.759.098.031	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 20

*) As restated - Note 20

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021*)</u>	
PENDAPATAN	1.473.634.578.309	10,16	1.972.828.101.361	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1.390.840.105.521)</u>	11	<u>(1.862.352.036.761)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	82.794.472.788		110.476.064.600	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(41.442.439.679)	12	(39.131.583.212)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(17.356.869.523)	13	(35.191.801.790)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - neto	<u>3.596.894.106</u>	14	<u>7.188.186.819</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.592.057.692		43.340.866.417	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(5.620.138.700)		(7.422.009.000)	Current
Tangguhan	<u>(226.902.482)</u>		<u>(1.585.282.287)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.847.041.182)		(9.007.291.287)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	21.745.016.510		34.333.575.130	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	52.862.990	7	297.724.058	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(11.629.858)</u>		<u>(65.499.293)</u>	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	41.233.132		232.224.765	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.786.249.642		34.565.799.895	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali - Catatan 20

*) As restated - Note 20

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2021	5.000.000.000	1.000.000.000	19.718.939.153	(69.412.801)	25.649.526.352	Balance as at January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	34.333.575.130	-	34.333.575.130	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	232.224.765	232.224.765	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	-	-	34.333.575.130	232.224.765	34.565.799.895	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	5.000.000.000	1.000.000.000	54.052.514.283	162.811.964	60.215.326.247	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	21.745.016.510	-	21.745.016.510	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	41.233.132	41.233.132	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	-	-	21.745.016.510	41.233.132	21.786.249.642	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:						Transactions with owners in their capacity as owners:
Dividen	9	-	(34.300.000.000)	-	(34.300.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.000.000.000	41.497.530.793	204.045.096	47.701.575.889	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.423.898.175.544		1.935.246.910.815	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, dan lain-lain	(31.519.435.382)		(47.596.243.395)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.387.282.459.371)		(1.839.405.792.991)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	5.096.280.791		48.244.874.429	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7.822.048.740)		(8.654.379.638)	Income tax paid
Kas Neto (Digunakan untuk)				Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.725.767.949)		39.590.494.791	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(849.796.505)		(223.148.400)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	139.725.275		-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	320.664.000		(243.280.200)	Receipts (payment) of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(389.407.230)		(466.428.600)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(90.942.127.820)		(485.919.286)	Payments of related party loans
Pembayaran dividen	(34.300.000.000)	9	-	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.103.658.948)		(896.186.634)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	(126.345.786.768)		(1.382.105.920)	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO				NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(129.460.961.947)		37.741.960.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	178.582.817.572		140.840.857.301	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	49.121.855.625	4	178.582.817.572	AT END OF THE YEAR

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Micro Madani Institute (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015256.AH.01.01 tanggal 6 April 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Mei 2022 dari notaris yang sama, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0019216 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktifitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara PNM Lantai 16, Kuningan Mulia No. 9F Kuningan Centre Lot 1, Jakarta Selatan 12940.

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan Entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis

2022 dan/and 2021

Prasetijono Widjojo M.J
I Wayan Karya
Hermawan

Mariatin Sri Widowati
Widiawan Ari Sarwanto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 52 dan 46 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Micro Madani Institute (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter No. AHU-0015256.AH.01.01 dated April 6, 2015. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 25, 2022 from the same notary, regarding the change in the Company’s address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019216 dated June 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company schedule the provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled at Menara PNM, 16th floor, Kuningan Mulia Kavling No. 9F, Kuningan Centre Lot 1, South Jakarta 12940.

The Company’s parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. The Board of Commissioners and Directors

As at December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Business Director

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has 52 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Januari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Management's responsibility and approval of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issue by the Board of Directors on January 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen): "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The director have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resource to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied PSAK and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAK's does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"
- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

- PSAK 1 (Amendment): "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen): "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- PSAK 16 (Amendemen): "Aset Tetap: "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- PSAK 25 (Amendemen): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted: (continued)

- Amendments to PSAK 1 (Amendment): "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- PSAK 16 (Amendment): "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- PSAK 25 (Amendment): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes, Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 16.

e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

e. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL atau FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVTPL or FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of other payables, accrued expenses, related party loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Effective interest rate method

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan memperhitungkan instrumen diskon pada akuisisi dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif ("SBE") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihapuskan dan imbalan yang dibayar dan pembayaran diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Property and equipment (continued)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan dan perabotan kantor	3	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Partisi kantor	5	<i>Office partition</i>

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed at each financial year end.

h. Sewa

h. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset-hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset-hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Kendaraan

3 Tahun/Years

Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24. Imbalan kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pada fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plans

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to period of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The Explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Defined benefit plans (continued)

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

When the plan amendment or curtailment occurs, or when the Perusahaan recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa alih daya dan pelatihan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Company in respect of services provided by employees up to the reporting date.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rendering of outsourcing and training services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

n. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

(a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Company;

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

n. Transactions with related parties (continued)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut: (lanjutan)
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (a) Person or member's family is related to a the Company if that person: (continued)
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of the parent of the Company.
- (b) An entity is related to the Company if any of the following:
 - (i) Entity and the Company is a An entity with the same majority shareholder as the Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 16.

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

p. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income taxes (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan, untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized to reduce taxable income in the future.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company estimates the useful lives of property and equipment based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of property and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	123.500.000	106.500.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.656.516.778	14.839.095.351	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.210.993.895	77.595.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	580.572.470	153.946.793	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	2.050.272.482	1.905.679.623	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>7.498.355.625</u>	<u>16.976.317.572</u>	Subtotal
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.000.000.000	72.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.000.000.000	86.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000	PT BPR Rizky Barokah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Subtotal	<u>41.500.000.000</u>	<u>161.500.000.000</u>	Subtotal
Total	<u>49.121.855.625</u>	<u>178.582.817.572</u>	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun	2,25% - 6% 1 bulan/1 month	2,85% - 5% 1 bulan/1 month	Average interest rate per annum on time deposits term
Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.			All cash and cash equivalent's are denominated in Rupiah.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)			<i>Related parties (Note 16)</i>
PT Mitra Utama Madani	63.946.421	46.516.412	<i>PT Mitra Utama Madani</i>
PT Mitra Proteksi Madani	1.940.339	-	<i>PT Mitra Proteksi Madani</i>
PT Mitra Bisnis Madani	-	20.736.000	<i>PT Mitra Bisnis Madani</i>
Subtotal	65.886.760	67.252.412	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
BPJS - Tenaga Kerja	8.184.082.299	7.690.852.527	<i>BPJS - Labor</i>
Lain - lain	116.000.000	81.600.000	<i>Others</i>
Subtotal	8.300.082.299	7.772.452.527	<i>Subtotal</i>
Total	8.365.969.059	7.839.704.939	<i>Total</i>

5. OTHER PAYABLES

6. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Konsultan	542.535.630	871.254.318	<i>Consultant</i>
Workshop	10.145.868	681.670.000	<i>Workshop</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	994.045.949	2.156.034.950	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	1.546.727.447	3.708.959.268	<i>Total</i>

6. ACCRUED EXPENSES

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021	
Imbalan kerja berdasarkan PKWT	66.460.633.209	37.627.076.274	<i>Employee benefits under PKWT</i>
Jasa produksi	2.679.849.127	3.305.196.141	<i>Bonus</i>
Tunjangan dan insentif	950.533.520	1.274.151.478	<i>Allowance and incentive</i>
Asuransi purna jabatan	134.252.626	165.870.000	<i>Functional insurance</i>
Total	70.225.268.482	42.372.293.893	<i>Total</i>

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits

Imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) Pasal 16 mengenai Pemberian Uang Kompensasi untuk pekerja berdasarkan PKWT.

Employee benefit under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) Article 16 concerning Provision of Compensation Money to workers based on a PKWT.

Jumlah karyawan yang berhak atas Imbalan kerja berdasarkan PKWT pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 27.419 dan 6.023 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees entitled to the short-term employee benefits in 2022 and 2021 is 27,419 and 6,023 employees, respectively (unaudited).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka pendek:

	2022	2021	
Saldo awal	42.372.293.893	8.363.525.244	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Tambahan provisi	29.724.227.236	38.588.116.267	<i>Additional provision</i>
Imbalan yang dibayar	(1.871.252.647)	(4.579.347.618)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	70.225.268.482	42.372.293.893	<i>Ending balance</i>

b. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang terdiri dari imbalan pasca kerja, imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 52 dan 46 karyawan (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Tingkat diskonto per tahun	7,50% tahun 2022 dan 7,75% tahun 2021/ 7,50% in 2022 and 7,75% in 2021	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,0%	<i>Salary increment per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran	1% per tahun pada usia ≤ 30 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% per annum at age ≤ 30 years gradually decreasing to 0% at age 56 years	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	<i>Proportion of normal retirement age</i>
Usia pensiun normal		<i>Normal pension age</i>
Staf	56	<i>Staff</i>
Non-staf	50	<i>Non-staff</i>

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Short-term employee benefits (continued)

The following table is the movement of short-term employee benefits obligation:

	2022	2021	
Saldo awal	42.372.293.893	8.363.525.244	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Tambahan provisi	29.724.227.236	38.588.116.267	<i>Additional provision</i>
Imbalan yang dibayar	(1.871.252.647)	(4.579.347.618)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	70.225.268.482	42.372.293.893	<i>Ending balance</i>

b. Long-term employee benefits

Long-term employee benefits consist of defined post-employment benefits and other long-term employee benefits provided to all the Company's permanent employees. The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No.2/2022 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, by using the "projected unit credit" method.

The number of employees entitled to such employee benefits in 2022 and 2021 is 52 and 46 employees, respectively (unaudited).

The assumptions used by independent actuary for the calculation of employee benefits liability and expense are as follows:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Total beban (pendapatan) diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Total expense (income) recorded in profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Imbalan pasca kerja	(472.534.491)	398.993.660	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20.527.748	44.615.870	Other long-term employee benefits
Total	(452.006.743)	443.609.530	Total

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Total liability recorded in the statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Imbalan pasca kerja	882.437.823	1.407.835.304	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	108.085.530	145.558.145	Other long-term employee benefits
Total	990.523.353	1.553.393.449	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	301.388.762	637.581.210	Current service cost
Biaya jasa lalu	(417.324.382)	(286.616.643)	Past service cost
Beban bunga	109.818.182	108.472.881	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	5.557.811	(15.827.918)	Actuarial loss (gain)
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	(451.447.116)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Komponen dari (pendapatan) biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(452.006.743)	443.609.530	Components of defined benefit (income) costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	33.681.127	(147.862)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(86.544.117)	(297.576.196)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Total imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(52.862.990)	(297.724.058)	Total benefit recognized in other comprehensive income

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.553.393.449	1.433.937.287	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(452.006.743)	443.609.530	Employee benefit expense (income)
Pembayaran manfaat	(58.000.363)	(26.429.310)	Benefits paid
Penilaian kembali: Keuntungan	(52.862.990)	(297.724.058)	Remeasurement: Gains
Saldo akhir	990.523.353	1.553.393.449	Ending balance

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on define benefit liability		
	2022	2021	
Asumsi tingkat diskonto	990.523.353	1.553.393.449	Discount rate assumption
Tingkat diskonto +1%	(123.799.574)	(245.136.854)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	149.006.470	305.508.813	Discount rate -1%
			Rate of Salary
Asumsi tingkat kenaikan gaji	990.523.353	1.553.393.449	Increase assumption
Tingkat kenaikan gaji +1%	154.453.362	308.798.083	Discount rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(131.392.504)	(253.035.429)	Discount rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang 1 tahun	87.038.705	135.648.663	Within 1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	371.380.267	334.303.983	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	130.613.418	553.651.157	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	65.304.840.751	56.032.175.121	Beyond 10 years
Total	<u>65.893.873.141</u>	<u>57.055.778.924</u>	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 23,63 tahun dan 23,74 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Sensitivity analysis (continued)

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The maturity of defined benefit liability as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

8. MODAL SAHAM

8. CAPITAL STOCK

	<u>2022 dan/and 2021</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total/Total</u>	
Pemegang saham				
PT PNM				PT PNM
Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Utama Madani
Total	<u>5.000</u>	<u>100%</u>	<u>5.000.000.000</u>	Total

9. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai dividen tunai sebesar Rp 34.300.000.000.

9. DIVIDENDS

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2022, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2021 for dividends amounting to Rp 34,300,000,000.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN

10. REVENUES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)			<i>Related parties (Note 16)</i>
Jasa alih daya	1.468.848.202.291	1.969.557.523.212	<i>Outsourcing services</i>
Jasa pelatihan	4.723.572.732	3.024.133.788	<i>Training services</i>
Subtotal	<u>1.473.571.775.023</u>	<u>1.972.581.657.000</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa pelatihan	62.803.286	246.444.361	<i>Training services</i>
Total	<u>1.473.634.578.309</u>	<u>1.972.828.101.361</u>	Total

11. BEBAN POKOK PENDAPATAN

11. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Jasa alih daya	1.387.936.042.919	1.860.991.158.635	<i>Outsourcing service</i>
Jasa pelatihan	2.904.062.602	1.360.878.126	<i>Training service</i>
Total	<u>1.390.840.105.521</u>	<u>1.862.352.036.761</u>	Total

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	20.137.391.635	18.270.656.818	<i>Salaries and benefits</i>
Keperluan kantor	7.779.885.479	7.428.422.517	<i>Office supplies</i>
Jasa manajemen	3.799.448.376	2.880.416.701	<i>Management fee</i>
Jasa produksi dan insentif	2.897.404.085	3.192.931.221	<i>Bonus and incentive</i>
Sewa	1.859.209.415	1.725.426.995	<i>Rent</i>
Asuransi	1.020.007.171	1.077.013.413	<i>Insurance</i>
Pemasaran	990.963.968	850.773.369	<i>Marketing</i>
Alih daya	880.165.452	834.835.577	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	836.403.049	1.219.628.060	<i>Depreciation</i>
Jamuan dan sumbangan	537.499.523	556.605.373	<i>Entertainment and donation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	704.061.526	1.094.873.168	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	<u>41.442.439.679</u>	<u>39.131.583.212</u>	Total

13. BEBAN KEUANGAN

13. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Bunga pinjaman	16.580.219.630	32.443.094.825	<i>Interest of loans</i>
Provisi	500.000.000	2.710.000.000	<i>Provision</i>
Bunga liabilitas sewa	276.649.893	38.706.965	<i>Interest of lease liabilities</i>
Total	<u>17.356.869.523</u>	<u>35.191.801.790</u>	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

14. OTHER INCOME - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan lain-lain			Others income
Pendapatan bunga	2.906.407.022	5.115.754.556	Interest income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	715.121.038	2.392.946.982	Others (each below Rp 300 million)
Total	3.621.528.060	7.508.701.538	Total
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian penghapusan aset tetap	(24.633.955)	(290.921.770)	Loss on disposal of property and equipment
Lain-lain	-	(29.592.949)	Others
Total	(24.633.955)	(320.514.719)	Total
Pendapatan lain-lain - neto	3.596.894.106	7.188.186.819	Other income - net

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini (pajak penghasilan pasal 28A)	1.307.980.669	-	Current tax (income tax article 28A)
Pajak pertambahan nilai	330.053.658	78.306.803	Value added tax
Total	1.638.034.327	78.306.803	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	-	925.478.611	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	96.396	10.919.700	Article 4 (2)
Pasal 21	2.628.581.181	2.412.100.271	Article 21
Pasal 23	3.089.829	10.216.405	Article 23
Pasal 25	436.430.815	404.881.576	Article 25
Total	3.068.198.221	3.763.596.563	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax expense of the Company consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	(5.620.138.700)	(7.422.009.000)	Current
Tangguhan	(226.902.482)	(1.585.282.287)	Deferred
Total	(5.847.041.182)	(9.007.291.287)	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	27.592.057.692	43.340.866.417	Profit before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Jasa produksi	(625.347.014)	(1.194.835.099)	Bonus
Sewa	(248.097.639)	3.215.960	Leases
Imbalan kerja	(58.559.990)	417.180.220	Employee benefits
Penyusutan	48.074.940	22.545.453	Depreciation
Insentif	-	(1.453.825.356)	Incentives
Workshop	-	(1.444.348.481)	Workshop
THR	-	(1.523.149.062)	THR
Pendidikan	-	(345.420.777)	Educational
Asuransi purna jabatan	-	(886.519.586)	Functional insurance
Konsultan	-	(581.057.499)	Consultant
Total	(883.929.703)	(6.986.214.227)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.906.407.022)	(5.115.754.556)	Income already subjected to final tax
Promosi	818.822.440	840.531.979	Promotion
Jamuan dan sumbangan	537.102.523	556.605.373	Entertainment and donation
Pengobatan	224.124.475	634.672.258	Medical expense
Bunga pinjaman	-	439.077.907	Interest expense
Lain-lain	164.315.424	26.619.190	Others
Neto	(1.162.042.160)	(2.618.247.849)	Net
Laba kena pajak	25.546.085.829	33.736.404.340	Taxable profit
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	5.620.138.700	7.422.009.000	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 23	1.785.597.306	2.286.289.019	Article 23
Pasal 25	5.142.522.063	4.210.241.370	Article 25
Utang pajak kini (lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A)	(1.307.980.669)	925.478.611	Current tax payable (overpayment of corporate income tax article 28A)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset tetap	(8.486.632)	28.957.593	-	20.470.961	Property and equipment
Aset hak guna	(3.190.526)	(6.082.169)	-	(9.272.695)	Right-of-use assets
Biaya masih harus dibayar	727.143.151	(137.576.343)	-	589.566.808	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	341.746.558	(112.201.563)	(11.629.858)	217.915.137	Employee benefits liability
Total	1.057.212.551	(226.902.482)	(11.629.858)	818.680.211	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tetap	34.868.525	(43.355.157)	-	(8.486.632)	Property and equipment
Aset hak guna	(3.898.037)	707.511	-	(3.190.526)	Right-of-use assets
Biaya masih harus dibayar	2.361.557.440	(1.634.414.289)	-	727.143.151	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	315.466.203	91.779.648	(65.499.293)	341.746.558	Employee benefits liability
Total	2.707.994.131	(1.585.282.287)	(65.499.293)	1.057.212.551	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	27.592.057.692	43.340.866.417	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(6.070.252.692)	(9.534.990.612)	Tax expense at effective rate
Penyesuaian pajak atas perbedaan tetap	255.649.166	576.014.191	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(32.437.947)	(48.314.866)	Adjustments
Beban pajak penghasilan	(5.847.041.182)	(9.007.291.287)	Income tax expense

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

16. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk/ <i>Majority shareholder of parent entity</i>	Jasa pelatihan dan alih daya/ <i>Training and outsourcing services</i>
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ <i>Majority shareholder</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT PNM Ventura Syariah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa pelatihan dan asuransi/ <i>Training services and insurance</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop dan keperluan kantor/ <i>Laptop and office equipment rent</i>
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop/ <i>Laptop rent</i>
PT BPR Rizky Barokah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

16. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/Placement cash in bank and time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/Placement cash in bank and time deposit
Mariatin Sri Widowati	Personel manajemen kunci perusahaan/The key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/Short-term employee benefits and employee benefits
Widiawan Ari Sarwanto	Personel manajemen kunci Perusahaan/The key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/Short-term employee benefits and employee benefits

b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties are as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2022	2021	
			%	%	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank					Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.656.516.778	14.839.095.351	2,57	6,75	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.210.993.895	77.595.805	0,85	0,04	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	580.572.470	153.946.793	0,41	0,07	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.000.000.000	72.000.000.000	20,34	32,76	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.000.000.000	86.000.000.000	7,72	39,13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	0,70	0,46	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000	0,35	0,23	PT BPR Rizky Barokah
Total	46.948.083.143	174.570.637.949	32,93	79,44	Total
Piutang usaha					Trade receivable
PT Permodalan Nasional Madani	87.423.918.153	37.687.515.389	61,33	17,15	PT Permodalan Nasional Madani

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

16. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

b. Balances with related parties are as follows:
 (continued)

	2022	2021	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2022	2021	
			%	%	
Utang lain-lain (Catatan 5)					Other payables (Note 5)
PT Mitra Utama Madani	63.946.421	46.516.412	0,07	0,03	PT Mitra Utama Madani
PT Mitra Proteksi Madani	1.940.339	-	0,00	-	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Bisnis Madani	-	20.736.000	-	0,01	PT Mitra Bisnis Madani
Total	65.886.760	67.252.412	0,07	0,04	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Mitra Bisnis Madani	2.034.760.422	748.626.424	2,15	0,47	PT Mitra Bisnis Madani
Pinjaman					Loans
PT PNM Venture Capital	8.615.069.427	98.557.197.248	9,08	61,77	PT PNM Venture Capital
PT PNM Venture Syariah	-	1.000.000.000	-	0,63	PT PNM Venture Syariah
Total	8.615.069.427	99.557.197.248	9,08	62,40	Total

c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue		
			2022	2021	
			%	%	
Pendapatan (Catatan 10)					Revenues (Note 10)
Jasa alih daya					Outsourcing service
PT Permodalan Nasional Madani	1.468.848.202.291	1.969.557.523.212	99,67	99,84	PT Permodalan Nasional Madani
Jasa pelatihan					Training services
PT Permodalan Nasional Madani	3.205.114.529	2.721.792.150	0,22	0,14	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	669.215.000	210.936.364	0,04	0,01	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Niaga Madani	572.754.203	-	0,04	-	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Dagang Madani	275.400.000	-	0,02	-	PT Mitra Dagang Madani
Lain-lain	1.089.000	91.405.274	0,00	0,00	Others
Total	1.473.571.775.023	1.972.581.657.000	99,99	99,99	Total

	2022	2021	Persentase terhadap total beban keuangan/Percentage to total financial expenses		
			2022	2021	
			%	%	
Beban keuangan (Catatan 13)					Finance costs (Note 13)
PT PNM Venture Capital	13.356.348.663	22.738.094.828	76,95	64,61	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	3.723.870.967	12.414.999.997	21,45	35,28	PT PNM Ventura Syariah
Total	17.080.219.630	35.153.094.825	98,40	99,89	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

	2022	2021	Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administration expense		
			2022 %	2021 %	
Beban umum administrasi					General and administrative expenses
Beban alih daya					Outsourcing expenses
PT Mitra Utama Madani	880.165.452	834.835.577	2,10	2,13	PT Mitra Utama Madani
Beban keperluan kantor					Office supplies
PT Mitra Dagang Madani	-	347.250.000	-	0,89	PT Mitra Dagang Madani
Beban sewa					Rent expense
PT Mitra Dagang Madani	1.625.143.800	798.086.800	3,88	2,04	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	15.240.000	222.112.160	0,04	0,57	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Bisnis Madani	134.445.000	120.010.000	0,32	0,31	PT Mitra Bisnis Madani
Beban jasa manajemen					Management fee
PT PNM Venture Capital	3.799.448.376	2.880.416.702	9,07	7,36	PT PNM Venture Capital
Beban asuransi					Insurance expense
PT Mitra Proteksi Madani	1.020.007.171	1.077.013.413	2,43	2,75	PT Mitra Proteksi Madani
Total	7.474.449.799	6.279.724.652	17,84	16,05	Total

Perusahaan memberikan imbalan pada direktur dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the directors and key management personnel of the Company as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	3.251.023.930	3.043.505.409	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	369.850.145	410.681.300	Post-employment benefits
Total	3.620.874.075	3.454.186.709	Total

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 18% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian pembiayaan No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 tanggal 27 November 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 12.500.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC, the Company obtained financing facility with interest rate of 18% per annum, with the following details:

- Financing agreement No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 dated November 27, 2020 with financing facility of Rp 12,500,000,000 for a period of 60 months.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

PT PNM Venture Capital (“PT PNM VC”)
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 18% per tahun, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Perjanjian pembiayaan No. 01/PEM/PNMVC-MMI/XII/2020 tanggal 27 November 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 37.500.000.000 untuk jangka waktu 24 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2022.
- Perjanjian pembiayaan No. 02/PEM/PNMVC-MMI/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2022.
- Perjanjian pembiayaan No. 01/PEM/PNMVC-MMI/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2022.

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha.

PT PNM Ventura Syariah (“PT PNM VS”)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VS, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat nisbah 16% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas Akad Pembiayaan Mudharabah dengan PT PNM VS No. SKP-001/PNMVS-JKT/I/21 tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.000.000.000, untuk jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas Akad Pembiayaan Mudharabah dengan PT PNM VS No. 001/PNMVS-JKT/AKAD/I/22 tanggal 7 Januari 2022 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000, untuk jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 26 Agustus 2022.

16. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- c. *Transactions with related parties are as follows:*
(continued)

PT PNM Venture Capital (“PT PNM VC”)
(continued)

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC the Company obtained financing facility with interest rate of 18% per annum, with the following details: (continued)

- Financing agreement No. 01/PEM/PNMVC-MMI/XII/2020 dated November 27, 2020 with financing facility of Rp 37,500,000,000 for a period of 24 months. This facility was fully paid on November 27, 2022.*
- Financing agreement No. 02/PEM/PNMVC-MMI/III/2021 dated March 23, 2021 with financing facility of Rp 30,000,000,000 for a period of 12 months. This facility was fully paid on March 20, 2022.*
- Financing agreement No. 01/PEM/PNMVC-MMI/VI/2020 dated June 30, 2020 with financing facility of Rp 20,000,000,000 for a period of 12 months. This facility was fully paid on June 20, 2022.*

All of these financing facilities are secured by fiduciary guarantees on trade receivables

PT PNM Ventura Syariah (“PT PNM VS”)

Based on the Financing Agreement with PT PNM VS the Company obtained financing facility with profit sharing of 16% per annum, with the following details:

Based on the Financing Agreement, the Company obtained Mudharabah Financing Contract facilities with PT PNM VS No. SKP-001/PNMVS-JKT/I/21 dated March 3, 2021. The Company obtained a financing facility to obtain financing facilities of Rp 1,000,000,000 for 12 month. This facility was fully paid on January 21, 2022.

Based on the Financing Agreement, the Company obtained Mudharabah Financing Contract facilities with PT PNM VS No. 001/PNMVS-JKT/AKAD/I/22 dated January 7, 2022. The Company obtained a financing facility to obtain financing facilities of Rp 20,000,000,000 for 12 month. This facility was fully paid on August 26, 2022.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2022 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN

17. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi:			At amortized cost:
Kas dan setara kas	49.121.855.625	178.582.817.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	87.423.918.153	37.687.515.389	Trade receivable - related party
Uang jaminan	243.280.200	563.944.200	Security deposits
Total	<u>136.789.053.978</u>	<u>216.834.277.161</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain	8.365.969.059	7.839.704.939	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.546.727.447	3.708.959.268	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.034.760.422	748.626.424	Lease liabilities
Pinjaman - pihak berelasi	8.615.069.427	99.557.197.248	Related party loans
Total	<u>20.562.526.355</u>	<u>111.854.487.879</u>	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali pinjaman - pihak berelasi dan liabilitas sewa, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for related party loans and lease liabilities, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat pinjaman - pihak berelasi dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of related parties loans and lease liabilities approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Perusahaan yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Company which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Company through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Perusahaan tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dari satu pelanggan, PT Permodalan Nasional Madani, namun risiko ini dapat berkurang karena pelanggan tersebut merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit.

Risiko Perusahaan terutama melekat pada deposito berjangka. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terkemuka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022			Jumlah tercatat bersih/Net carrying amount
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan kerugian/Loss allowances	
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Bank dan setara kas	48.998.355.625	-	-	48.998.355.625
Piutang usaha - pihak berelasi	87.423.918.153	-	-	87.423.918.153
Uang jaminan	243.280.200	-	-	243.280.200
Total	136.665.553.978	-	-	136.665.553.978

At amortized cost
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivable - related party
Security deposit
Total

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. The Company is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Company are denominated in Rupiah. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate), credit risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is significant concentration of credit risk on one customer, PT Permodalan Nasional Madani, nevertheless, this risk can be mitigated because this customer is the Company's majority shareholder. Furthermore, the Company manages credit risk by dealing only with recognized and creditworthy counterparties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit.

The Company's credit risk is primarily attributed to its time deposit. The Company places its cash in banks and time deposit with reputable financial institutions.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowances for impairment losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company's financial assets is as follows:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

	2021			Jumlah tercatat bersih/Net carrying amount	
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Overdue</i>	Cadangan kerugian/Loss allowances		
Pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Bank dan setara kas	178.476.317.572	-	-	178.476.317.572	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	37.687.515.389	-	-	37.687.515.389	Trade receivable - related party
Uang jaminan	563.944.200	-	-	563.944.200	Security deposit
Total	216.727.777.161	-	-	216.727.777.161	Total

b. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Labarugi Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo dan sumber pendanaan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

b. Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that is most beneficial to the Company. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Company monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its liabilities funding resources.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

		2022						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	8.365.969.059	-	-	8.365.969.059	8.365.969.059	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	-	1.546.727.447	-	-	1.546.727.447	1.546.727.447	Accrued expenses	
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	16,60%	1.286.134.954	1.651.722.868	-	2.937.857.821	2.034.760.422	Lease liabilities	
Pinjaman pihak berelasi	18,00%	20.792.605	11.189.624.529	-	11.210.417.134	8.615.069.427	Related party loans	
Total		11.198.831.460	1.651.722.868	-	12.850.554.327	11.947.456.928	Total	
		2021						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	7.839.704.939	-	-	7.839.704.939	7.839.704.939	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	-	3.708.959.268	-	-	3.708.959.268	3.708.959.268	Accrued expenses	
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instrument
Liabilitas sewa	16,60%	15.017.668	756.946.965	-	771.964.633	748.626.424	Lease liabilities	
Pinjaman pihak berelasi	18,00%	102.916.514.114	11.189.624.529	-	114.106.138.643	99.557.197.248	Related party loans	
Total		11.563.681.875	756.946.965	-	12.320.628.840	12.297.290.631	Total	

d. Kebijakan dan tujuan manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date in which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date which the Company may be required to pay.

d. Capital management policies and objectives

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Kebijakan dan tujuan manajemen permodalan (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Strategi keseluruhan Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun 2021.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management policies and objectives (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

The Company's overall strategy remains unchanged from 2021.

19. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2022 dan 2021 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.389.792.946 dan Rp 723.610.394

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

19. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS

a. Significant non-cash activity is as follows:

Investing activity that do not affect cash flows in 2022 and 2021 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp 2,389,792,946 and Rp 723,610,394.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flow</i>	Perubahan aktivitas non kas/ <u>Non Cash changes</u> Penambahan aset hak-guna/ <i>Additions to right-of-use assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pinjaman - pihak berelasi	99.557.197.248	(90.942.127.821)	-	8.615.069.427	<i>Related party loans</i>
Liabilitas sewa	748.626.424	(1.103.658.948)	2.389.792.946	2.034.760.422	<i>Lease liabilities</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flow</i>	Perubahan aktivitas non kas/ <u>Non Cash changes</u> Penambahan aset hak-guna/ <i>Additions to right-of-use assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pinjaman - pihak berelasi	100.043.116.534	(485.919.286)	-	99.557.197.248	<i>Related party loans</i>
Liabilitas sewa	921.202.664	(896.186.634)	723.610.394	748.626.424	<i>Lease liabilities</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

20. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. Penyajian kembali

Perusahaan tidak mencatat imbalan kerja karyawan alih daya sesuai PP 35/2021 untuk tahun 2021. Akibatnya, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk merefleksikan penyesuaian tersebut.

a. Restatement

The Company did not record employee benefit of outsourcing employees in accordance with PP 35/2021 in 2021. As a result, the Company restated the statement of financial position as at December 31, 2021 and statement of profit and loss and other comprehensive income for the year then ended to reflect these adjustments.

b. Reklasifikasi akun

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

b. Reclassification of accounts

Certain line items have been amended in the statement of financial position as at December 31, 2021 to enhance Comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Piutang usaha	60.439.115	37.627.076.274	37.687.515.389	Trade receivable
Biaya masih harus dibayar	8.454.176.887	(4.745.217.619)	3.708.959.268	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	42.372.293.893	42.372.293.893	Short-term employee benefits liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.935.201.025.087	37.627.076.274	1.972.828.101.361	Revenues
Beban pokok pendapatan	1.824.724.960.487	(37.627.076.274)	1.862.352.036.761	Cost of revenues





20
22


LAPORAN
TAHUNAN



PT Micro Madani Institute
Menara PNM Lantai 16
Jalan Kuningan Mulia Lot.1 Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940

 support@micromadaniinstitute.com

 [mm_institute](https://www.instagram.com/mm_institute)

 [mm_institute](https://www.facebook.com/mm_institute)